



No. 6012/MD-D/SD-S1/2023

**PENGARUH METODE DAKWAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII) TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

PUTRI AMALIYAH
NIM.11940422200

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/ 2023 M

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Amaliyah
NIM : 11940422200
Judul : Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

Khairudin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1002

Penguji III,

Zulkarnaini, S. Ag, M. Ag
NIP. 1971021 220031 2 1002

Penguji IV,

Dr. Rahman, S. Ag, M. Ag
NIP. 19750919 20141 1 1001

ipta Dilindungi Undang-Undang

ak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Putri Amaliyah
NIM : 11940422200
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juli 2023
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 197106121998031003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208172009101002

2. Di arang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta © State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Putri Amaliyah
 NIM : 11940422200
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru
 Telah Diseminarkan Pada :
 Hari : Rabu
 Tanggal : 16 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Alhidavatillah, M.Kom.I
 NIP 130 417 027

Penguji II,

Dra.Silawati, M.Pd
 NIP 19690902 199503 2 001

Dianjurkan untuk Diikuti

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



No.

- : Nota Dinas
- : 1 (satu) Eksemplar
- : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Lampiran

1. Hak Cipta Diingat

Hal

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

1. Di

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

di Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap

Saudara:

- : Putri Amaliyah
- : 11940422200
- : Manajemen Dakwah
- : Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Juni 2023
Pembimbing,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 197106121998031003

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan atau penyalinan.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertandatangan dibawah ini :

: Putri Amaliyah
 : 11940422200
 : Tg.Berulak, 24 Desember 1999
 : Manajemen Dakwah
 : Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Juli 2023
 membuat pernyataan,



Putri Amaliyah
 NIM. 11940422200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : PUTRI AMALIYAH
Nim : 11940422200
Judul : PENGARUH METODE DAKWAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang Islam, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Lembaga Dakwah Islam Indonesia dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat, untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pemahaman keagamaan perlunya strategi agar masyarakat LDII disana paham akan keutamaan nilai-nilai luhur Islam dalam sifat atau tingkat laku mereka. Masalah dalam penelitian ini apakah terdapat Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode dakwah lembaga dakwah islam indonesia terhadap pemahaman keagamaan masyarakat bukit raya kota pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS 23. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini berjumlah 1700 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin menjadi 94 orang sampel. Hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,883. Hal ini menunjukkan bahwa variabel metode dakwah memberikan pengaruh sebesar 88,3% terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun pengaruh signifikan antara variabel metode dakwah terhadap variabel pemahaman keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan hasil nilainya sebesar $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26,304 > 1,986$). Sehingga indikator variabel yang paling dominan membentuk pemahaman keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah variabel X_3 terhadap Y_3 (Al-Mujadalah terhadap pengalaman) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26,157 > 1,86$). Sedangkan untuk indikator variabel yang memiliki pengaruh yang paling rendah adalah indikator variabel X_1 terhadap Y_3 (Al-Hikmah terhadap pengalaman) dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,494 < 1,986$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik metode dakwah yang digunakan, semakin baik pula pemahaman keagamaan Masyarakat Bukit Raya Pekanbaru.

Kata Kunci : Pengaruh, Metode Dakwah, (LDII), Pemahaman Keagamaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : PUTRI AMALIYAH
NIM : 11940422200
Title : THE INFLUENCE OF THE DA'WAH METHOD OF THE INDONESIAN ISLAMIC DA'WAH INSTITUTION (LDII) ON THE RELIGIOUS UNDERSTANDING OF THE PEOPLE OF BUKIT RAYA PEKANBARU CITY.

This research is motivated by the lack of public understanding of Islam, which is a challenge for the Indonesian Islamic Da'wah Institute in conveying Islamic teachings to the community. To make people aware of the importance of religious understanding, a strategy is needed so that the LDII community there understands the primacy of the noble values of Islam in their nature or level of behavior. The problem in this study is whether there is an Influence of the Da'wah Method of the Indonesian Islamic Da'wah Institute on the Religious Understanding of the Bukit Raya Community in Pekanbaru City. The purpose of this study was to determine how much influence the preaching method of the Indonesian Islamic Da'wah Institute on the religious understanding of the Bukit Raya Community of Pekanbaru City. This research uses quantitative descriptive methods with statistical calculations using SPSS 23. Data collection techniques are observation, questionnaires and documentation. The research population amounted to 1700 people, sampling using the slovin formula to 94 samples. The results of the analysis obtained an R Square value of 0.883. This shows that the variable da'wah method has an influence of 88.3% on the religious understanding of the Bukit Raya community in Pekanbaru City, while the remaining 11.7% is influenced by other variables. As for the significant influence between the variable da'wah method on the religious understanding variable of the Bukit Raya Community of Pekanbaru City with the results of the value of $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26.304 > 1.986$). So that the most dominant variable indicator shaping the religious understanding of the Bukit Raya Community of Pekanbaru City is variable X3 to Y3 (Al-Mujadalah to experience) with a value of $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26.157 > 1.86$). Meanwhile, the variable indicator that has the lowest influence is the variable X1 indicator on Y3 (Al-Hijmah to experience) with the value of $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1.494 > 1.986$). Thus it can be interpreted that the better the da'wah method used, the better the religious understanding of the Bukit Raya Pekanbaru community.

Keywords: *Influence, Da'wah Method, (LDII), Religious Understanding*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segenap puji serta syukur hanya kepada Allah SWT. Tak sanggup ku menghitung betapa banyak nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT limpahkan, nikmat kesenangan dan kecukupan, rahmat do'a yang Kau kabulkan dan keinginan yang Kau wujudkan maupun hidayah cobaan, ujian dan teguranmu sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat berangkaian salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak umat manusia di dunia.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S. Sos) di Falkutas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Afrizal dan Ibu Jaswita yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan dan motivasinya. Terimakasih juga kepada Kembaran saya (Fitri Amaliyah, S. Pd) dan Adik saya (Syahrani Novrianty) yang selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semanggat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I dan selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dukungan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir
 4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan II dan III fakultas dakwah dan komunikasi
 5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua prodi manajemen dakwah
 6. Bapak Muhlasin M.Pdi selaku sekretaris prodi manajemen dakwah dan selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini
 7. Ucapan terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen prodi manajemen dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini
 8. Ucapan terima kasih yang tak teringga kepada kedua orang tua penulis ayahanda (Afrizal) dan ibunda (Jaswita) yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan doa yang luar biasa tiada henti untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini
 9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kembaran saya (Fitri Amaliyah, S. Pd) dan adik saya (Syahrani Novrianty) penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian perkuliahan ini
 10. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kawan seperjuangan saya (Desi Natasya) dan (Rika Zahara) yang telah membantu dan mendukung saya serta memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kawan-kawan saya di grub Tiray. Grub KKN II koga dan My Loss yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 12. Ucapan terima kasih kepada pengurus serta jajaran Organisasi Lembaga Dakwah LDII di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Penulis,

PUTRI AMALIYAH
NIM. 11940422200

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Permasalahan.....	4
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori.....	8
C. Konsep Operasional	36
D. Kerangka Pemikiran.....	37
E. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Visi, Misi dan Strategi LDII.....	49
C. Program Dakwah LDII.....	51
D. Sumber Hukum Lembaga Dakwah Islam Indonesia.....	54
E. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Islam Indonesia	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

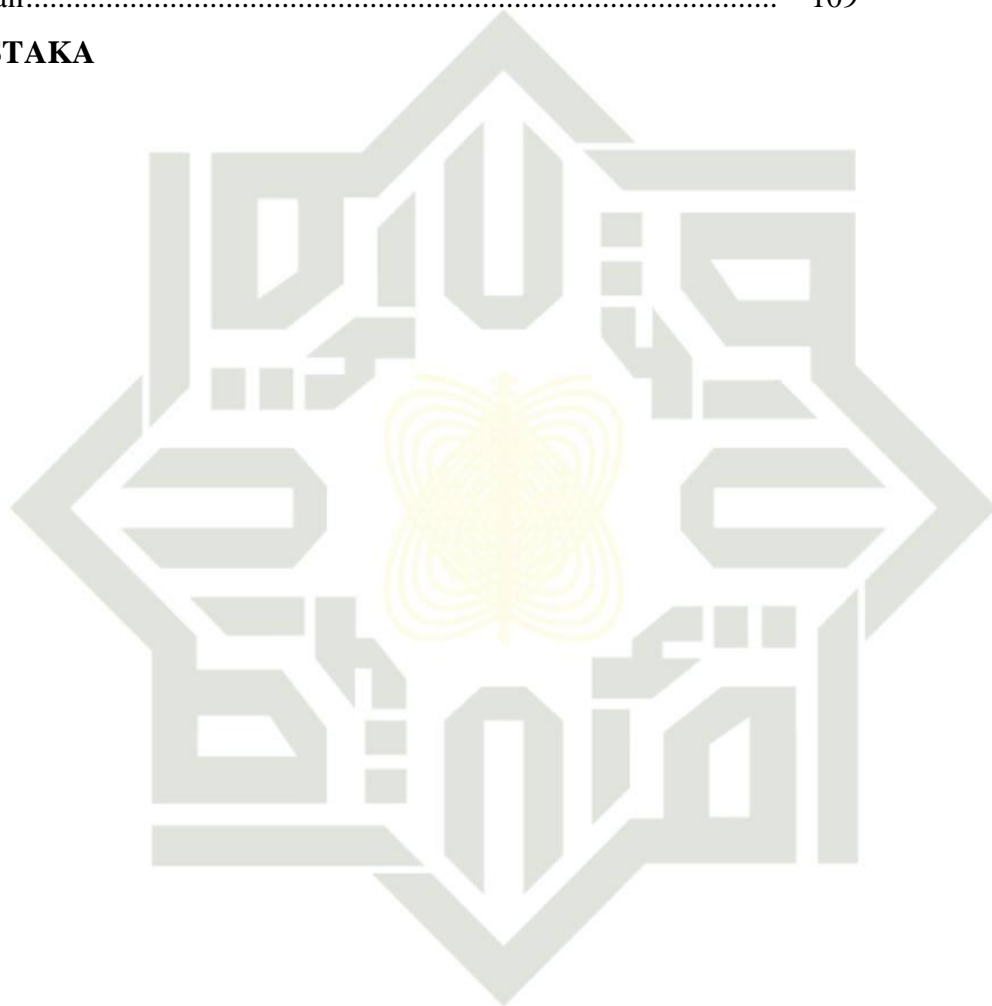
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	99

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	45
Tabel V.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel V.2	Responden Menurut Usia	61
Tabel V.3	Responden Menurut Pekerjaan.....	62
Tabel V.4	Saya memiliki kemaun sendiri untuk mendekati diri kepada allah dan merasa takut berbuat dosa.....	63
Tabel V.5	Saya tidak terpaksa dalam memahami, meyakini allah, malaikat dan lainnya	63
Tabel V.6	Meyakini kitab suci allah tidak mengajarkan perpecahan dan konflik dalam beragama	64
Tabel V.7	Tidak merasa tertekan dalam memahami ajaran-ajaran keagamaan	64
Tabel V.8	Saya dapat menerima ajaran-ajaran keagamaan dari alqur'an .	65
Tabel V.9	Saya berkenan dan mengikuti ajaran-ajaran dari kitab suci al-qur'an sebagai pemahaman keagamaan diri saya sendiri.....	66
Tabel V.10	Dengan meyakini kitab suci al-qur'an membuat diri saya tersentuh untuk mempelajari dan mengamalkannya	66
Tabel V.11	Tidak pernah mencari kesalahan dari apa yang sudah diciptakan oleh allah.....	67
Tabel V.12	Saya sering bertukar pikiran dengan masyarakat lainya tentang pemahaman kitab suci alqur'an	68
Tabel V.13	Saya tidak pernah membantah aturan-aturan yang telah diciptakan oleh allah.....	68
Tabel V.14	Saya tidak pernah mendapat tekanan dan atas keinginan diri saya sendiri untuk mempelajari al-qur'an dan meyakini allah.	69
Tabel V.15	Tidak pernah menjelek-jelekan segala ciptaan allah	70
Tabel V.16	Saya meyakini bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan di LDII memberikan pemahaman bagi diri saya pribadi	70
Tabel V.17	Mempunyai keyakinan bahwa lembaga dakwah LDII merupakan kegiatan yang bernilai positif.....	71
Tabel V.18	Mempunyai keyakinan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh LDII memberikan pemahaman keagamaan yang lebih mendalam bagi masyarakat.....	72
Tabel V.19	Meyakini bahwa metode dakwah LDII mampu membimbing masyarakat dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik	72
Tabel V.20	Meyakini bahwa LDII berhasil mengubah pemahaman keagamaan masyarakat melalui metode dakwah yang mereka terapkan	73
Tabel V.21	Mengikuti panduan dan petunjuk praktik ibadah yang diajarkan oleh LDII	74
Tabel V.22	Merasa bahwa praktik agama yang diajarkan oleh LDII membantu saya dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik.....	74
Tabel V.23	Merasa bahwa praktik agama yang diterapkan oleh LDII	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan spiritual dan moral masyarakat.....	75
Tabel V.24	Merasa bahwa praktik agama yang diajarkan oleh LDII membantu saya dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan Allah SWT	76
Tabel V.25	Sering mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh LDII (pengajian, kajian kitab, dll.)	76
Tabel V.26	Sering menghadiri ceramah atau pengajian yang disampaikan oleh narasumber dari LDII	77
Tabel V.27	Merasa bahwa pengalaman menghadiri ceramah atau pengajian yang disampaikan oleh narasumber dari LDII memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam.....	78
Tabel V.20	Merasa bahwa dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang diadakan oleh LDII memberikan pengalaman yang memperdalam pemahaman saya tentang agama Islam.....	78
Tabel V.21	Berinteraksi dengan anggota LDII yang lebih senior atau ulama dalam rangka mendiskusikan atau memperdalam pemahaman.....	79
Tabel V.22	Sering saya mengikuti pelatihan atau program pendidikan agama yang diselenggarakan oleh LDII	80
Tabel V.23	Menurut saya LDII efektif dalam menyebarkan pengetahuan agama kepada masyarakat melalui metode dakwah yang mereka terapkan.....	80
Tabel V.24	Sering menggunakan sumber-sumber dan referensi agama yang disarankan oleh LDII untuk meningkatkan pengetahuan agama.....	81
Tabel V.25	Pengetahuan agama yang saya peroleh dari LDII membantu saya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan atau keraguan-keraguan tentang agama Islam	82
Tabel V.26	Memahami hubungan antara ajaran agama Islam dan konteks kehidupan sehari-hari melalui metode dakwah LDII	82
Tabel V.27	Merasa bahwa pengetahuan agama yang saya peroleh dari LDII memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai spiritual dalam Islam.....	83
Tabel V.28	Metode dakwah LDII mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan terlibat dalam praktik keagamaan.....	84
Tabel V.29	Sering melihat dampak positif dari metode dakwah LDII dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap ajaran agama Islam di masyarakat.....	84
Tabel V.30	Merasa bahwa metode dakwah LDII memberikan dukungan dalam membangun komunitas yang kuat berdasarkan pemahaman agama yang sama	85
Tabel V.31	Merasa bahwa metode dakwah LDII mampu membawa perubahan positif dalam perilaku dan sikap keagamaan	



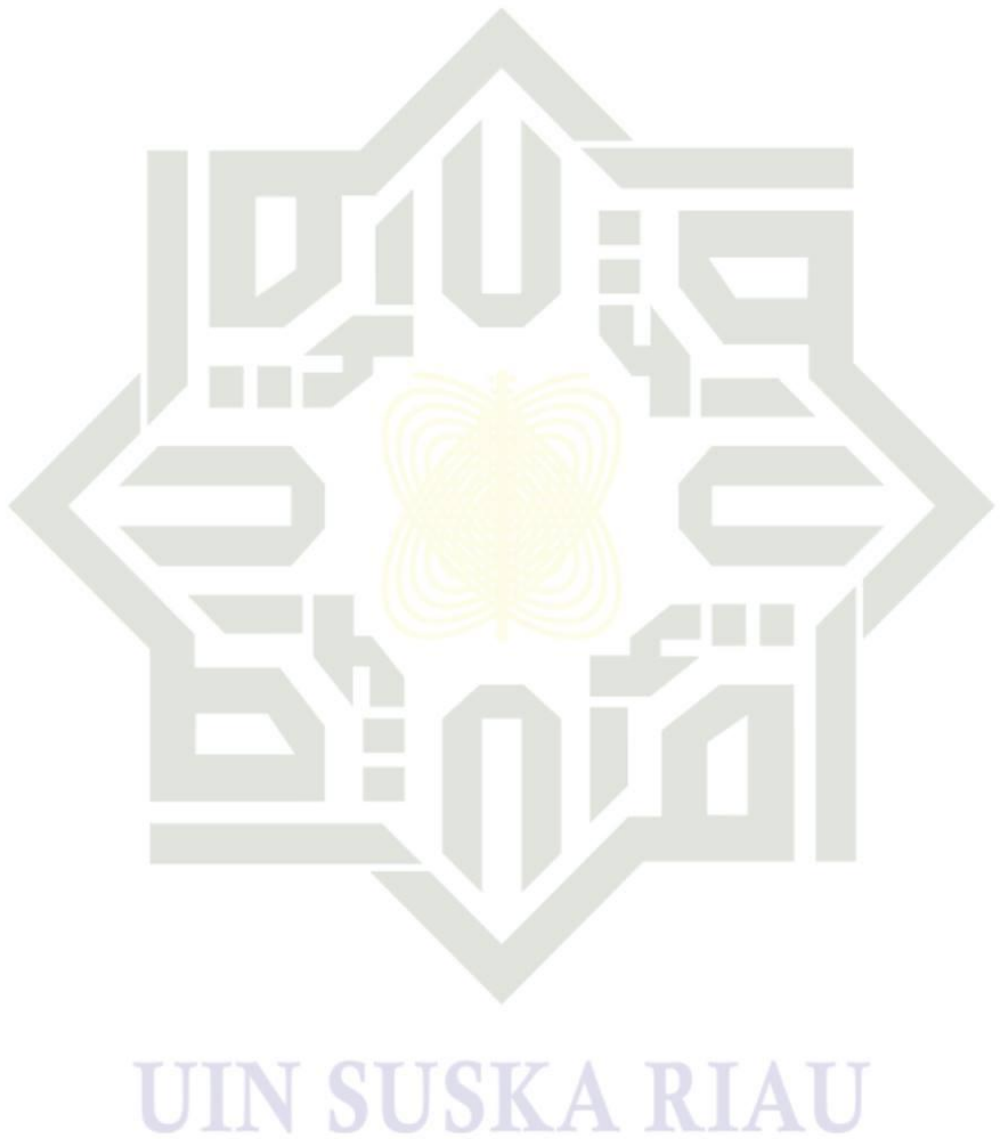
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masyarakat	86
Tabel V.32	Metode dakwah LDII memberikan pemahaman yang lebih praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	86
Tabel V.33	Uji Simultan.....	87
Tabel V.34	Uji T.....	87
Tabel V.35	Konspem Oprerasional	88
Tabel V.36	Uji Validitas Metode Dakwah (X)	89
Tabel V.37	Uji Validitas Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Y)89	
Tabel V.38	Rekapitulasi Uji Reliabilitas.....	90
Tabel V.39	Uji Normalitas	91
Tabel V.40	Nilai Koefisien Regresi	91
Tabel V.41	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	92
Tabel V.42	Hasil Uji Parsial variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y1 (Uji t)..	93
Tabel V.43	Hasil Uji Parsial variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y2 (Uji t).	94
Tabel V.44	Hasil Uji Parsial variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y3 (Uji t).	95
Tabel V.45	Hasil Uji Parsial variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y4 (Uji t).	96
Tabel V.46	Hasil Uji Parsial variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y5 (Uji t).	97
Tabel V.47	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R ²).....	98
Tabel V.48	Rekapitulasi Variabel Responden Metode Dakwah (X).....	99
Tabel V.49	Rekapitulasi Variabel Responden Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru (Y)	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Pikir.....	38
-------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah yaitu suatu proses menyampaikan ajaran Islam kepada para umat muslim untuk membawa mereka ke tujuan akhir yang berisi mengenai ajaran-ajaran Islam, nasehat, dan seruan umat muslim.¹ Proses penyampaian dakwah tidak terhenti dari unsur-unsur keberhasilan dakwah, yaitu *da'i*, materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan oleh *da'i* dan media dakwah yang digunakan. Dengan itu unsur dakwah dapat dilakukan untuk memedomani dan memajukan kegiatan dakwah dalam agama.² Pemahaman keagamaan merupakan salah satu strategi dakwah dengan Bil-hal (perbuatan), dimana pemahaman keagamaan juga kemampuan seseorang mengenal nilai agama yang mengandung nilai-nilai leluhur serta mempraktikkan nilai-nilai dalam sikap dan tingkah laku. Pemahaman keagamaan menjadi salah satu meangaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan pemahaman agama memunculkan perbedaan dalam bidang teologi, fiqh dan tasawuf. Perbedaan yang muncul tidak lantas mengurangi esensi dari ketiga pemahaman keagamaan tersebut.³

Tulisan ini mencoba mengurai perjalanan masuknya Islam sebagai sebuah tatanan keagamaan yang mengedepan kesalehan sosial, dengan berlandaskan ajaran ketauhidan yang dicerminkan melalui al-Quran dan al- Hadits melalui rentang waktu yang didasari kepada masuknya mazhab fiqh, mazhab kalam, dan mazhab tasawwuf. Fiqh Syafi'i menjadi dominan dalam ruang lingkup peradatan bagi sebagian besar populasi muslim di kawasan Asia Tenggara, teologi Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah muncul sebagai doktrin yang tidak terpisahkan dengan ritualitas Ke-Tauhid-an bangsa melayu sebagai mayoritas penganut aliran kalam, walaupun tidak menafikan adanya aliran lain.

¹ Andy Dermawan dkk. *Metedeologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI 2002), h.Xiii

² Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Pustaka Sinbiosia Rekatama Media, 2010), h.29

³ Noni Witisma, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Terhadap Tingkat Pengalaman Keagamaan Masyarakat*, *Jurnal Manthiq*, Vol. 5, No. 1, 2020, h.16



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah Islam LDII menggunakan cara dakwah yang lembut, bukan dakwah Islam yang keras apalagi radikal. Di lingkungan LDII jenis dakwah Islam seperti ini kerap kali diberi label “Green Dakwah” artinya dakwah yang dapat memberi kesejukan sebagaimana kesejukan yang hadir di lingkungan yang hijau. Dengan karakteristik dakwah ini LDII tidak pernah mengganggu bahkan tidak pernah mengusik kehidupan sosial sekitar tempat LDII berada. LDII sebagai ormas Islam sangat menghormati dan toleransi terhadap kemajemukan bangsa, termasuk sesama muslim.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan melalui wawancara kepada ketua LDII Pekanbaru pada Kamis, 11 Mei 2023 bahwa terdapat kurangnya pemahaman keagamaan masyarakat tersebut. Dimana masyarakat masih memiliki pemahaman yang lemah tentang Islam, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Maka untuk menyadarkan masyarakat pentingnya pemahaman keagamaan perlu adanya strategi agar masyarakat LDII disana faham keutamaan nilai-nilai luhur Islam dalam sifat atau tingkat laku mereka. Untuk itu perlu adanya strategi khusus yang menyadarkan masyarakat memperbaiki dirinya dan mengaplikasikan ajaran agama Islam terkhususnya para masyarakat LDII. Berdasarkan latar belakang peneliti menarik tema **“Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang dijadikan sebagai rumusan masalah adalah bagaimana strategi dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat bukit raya Kota Pekanbaru, Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberi batasan dan penjelasan istilah-istilah berikut:

⁴ Herawati, A. (2018). PERAN DAI DALAM PEMBERDAYAAN UMAT MELALUI GREEN DAKWAH (Studi Terhadap Komunitas Peduli Lingkungan Pucang Rahayu Pucanganom, Sumbang, Magelang dan Komunitas Joglo Jeep Gunungpring, Muntilan, Magelang). *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh.⁵

Sedangkan Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab, yaitu Da’a-Yad’u-Da’watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Menurut Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan ummat dari satu keadaan kepada keadaan lain. Sedangkan Sekh Mahfudz, berpendapat dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dari pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa Metode Dakwah adalah cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da’i (komunikator) kepada mad’u (komunikan) untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Adapun metode dakwahnya ialah : pertama dengan metode bil hikmah , kedua dengan metode Al-Mau’idzatil Maw’izah al Hasanah dan yang ketiga dengan cara Al- Mujadalah.⁶

2. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Lembaga Dakwah Islam Indonesia disingkat LDII merupakan organisasi dakwah kemasyarakatan di wilayah Republik Indonesia. LDII mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta turut serta dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa guna terwujudnya masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan

⁵ Fathul Bari An-Nabiry, Meneliti Jalan Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2008), 238

⁶ Munzier Suparta dkk, Metode Dakwah ,(Jakarta:Kencana.2003) 18

sosial berdasarkan Pancasila, yang diridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala.⁷

3. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman Keagamaan merupakan kemampuan umat muslim dalam memahami agama dan mengoptimalkan nilai agama sehingga membawa perubahan yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman keagamaan. Pemahaman keagamaan terdiri dari dua suku kata, yaitu pemahaman dan keagamaan. Pemahaman (comprehension) artinya sebagai pemahaman materi dari informasi yang mencakup kemampuan seseorang dengan mengklasifikasi, menyatakan, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, dan membuat pemahaman dari satu kalimat, menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri, merangkum, dan memahami.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah makhluk hidup yang terjalin erat arena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.

C. Permasalahan

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru ?

⁷ Nasul Hasana, Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). (Palopo;2002) h.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam kajian ini penulis mengemukakan Kajian Teori, Kajian Terdahulu yang relevan dengan penelitian dan Kerangka Pikir yang digunakan dalam penelitian.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode dakwah lembaga dakwah islam indonesia (LDII) terhadap pemahaman keagamaan masyarakat bukit raya kota pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi terkait dengan strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan khususnya dalam masyarakat Idii jika ada penelitian serupa.
2. Hasil penelitian ini sebagai referensi kepada masyarakat Idii di pekanbaru dalam melakukan kegiatan tentang pemahaman keagamaan.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) guna untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan Jenis Pendekatan Penelitian, lokasi Dan waktu Penelitian, sumber data, Informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis mengemukakan sejarah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Bukit Raya Kota Pekanbaru, visi dan misi serta struktur pengurusan dan juga tujuan dari didirikannya Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) tersebut.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang konstruktif bagi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru perlu dioptimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh “Bukhoree Pohji” mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen Dakwah UIN Muhammaduyah Makassar lulusan tahun 2015 yang berjudul Strategi Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Attarbiyah Addiniyah di Pattani. Adapun isi pokok penelitian penulis memaparkan bahwa masyarakat Pattani adalah masyarakat mayoritas agama Islam dan fanatic terhadap agamanya dan kebudayaan Melayunya. Mereka sangat selektif dan waspada terhadap tindakan-tindakan pemerintah Siam yang selalu berusaha untuk mengubah wilayah Pattani yang mayoritas agama Islam menjadi wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Budha dan mengubah kebudayaan Melayu menjadi kebudayaan Siam. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui metode dan strategi dakwah masyarakat Pattani melalui Pondok Pesantren Attarbiyah Addiniyah.

2. Skripsi yang ditulis oleh “Nurhidayat” Mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar lulusan tahun 2021 yang berjudul strategi dakwah remaja masjid alhidayah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di desa bontobiraeng selatan kecamatan bontonampo kabupaten gowa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah Remaja Masjid Alhidayah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonampo Kabupaten Gowa adalah strategi dakwah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sentimental, strategi dakwah indrawi, dan strategi dakwah rasional. Di mana bentuk kegiatan strategi dakwah tersebut meliputi; Pengajian rutin, pengumpulan sumbangan gabah, gerakan sosial Remaja Masjid Alhidayah berbagi, pesantren kilat, dan peringatan hari besar Islam. Kekuatan yang dimiliki Remaja Masjid Alhidayah dalam menjalankan strategi dakwah mereka adalah jumlah anggota yang banyak serta dukungan penuh dari segenap elemen masyarakat terkhusus dari pembina dan penanggung jawab remaja masjid Alhidayah. Kelemahan yang dimiliki Remaja Masjid Alhidayah dalam menjalankan Strategi dakwah mereka adalah ketidakmandirian para anggota muda, serta saling mengharapkannya anggota remaja masjid antara satu dengan yang lainnya.

3. Skripsi yang ditulis oleh “Nur Muh Sakmang” mahasiswa Program S1 Jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makassar lulusan tahun 2021 yang berjudul Strategi Dakwah Imam Masjid dalam Meningkatkan Jemaah di Masjid Nurul Haq Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah imam masjid Nurul Haq memiliki strategi yang cukup efektif dalam melakukan setiap aktivitas dakwahnya.

B. Kajian Teori

1. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti, atau sudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh.⁸ Menurut kamus umum bahasa Indonesia, strategi adalah siasat yang digunakan untuk mencapai suatu maksud.⁹

Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode dakwah adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa

⁸ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2008), 2.

⁹ JS Badadu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinergi Harapan, 1994), hlm. 1357.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jerman metbodica, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata metbodos artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut thariq. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Metode atau strategi dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Metode dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

- a. Di dalam bukunya Samsul Munir, menurut pendapat Bakhial Khauli, Dakwah adalah satu proses menghidupkan suatu peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat satu keadaan kepada keadaan lain.
- b. Di dalam bukunya Samsul Munir menurut Pendapat Sekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang merakan dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali bahwa amr ma'ruf nahi munkar adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika dan masyarakat Islam.

Sedangkan dakwah secara bahasa, berasal dari da'a-yad'u da'watan yang artinya mengajak, menyeru atau memanggil.¹¹ Ditinjau dari segi bahasa, "dakwah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerjanya (fi'il) berarti memanggil, menyeru atau mengajak.¹²

Prof. Toha Umar di dalam bukunya, dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di

¹⁰ Ali Aziz, Ilmu Dakwah Edisi Revisi, (Jakarta: Kencana, 2009), 350

¹¹ Samsul Munir, Dikutip dari buku samsul munir, ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah), hlm 3.

¹² Ahmad Warson Munawir, Kamus al-Munawir, hlm. 406



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia dan akhirat.¹³ Wahidin Saputra menyatakan bahwa dakwah juga merupakan suatu ajakan untuk berfikir, berdebat dan berargumen, untuk menilai suatu kasus yang muncul.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa metode dakwah adalah cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang . hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu kepada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.¹⁵

Dalam rangka dakwah Islamiyyah agar masyarakat dapat menerima dakwah dengan lapang dada, tulus dan ikhlas maka penyampaian dakwah harus melihat situasi dan kondisi masyarakat selaku objek dakwah. Kalau tidak maka dakwah tidak akan berhasil atau tepat guna.¹⁶

Sedangkan dakwah rasulullah SAW, sebagaimana kita ketahui bersama bahwa rasulullah SAW telah berhasil mengembangkan agama islam keseluruh penjuru dunia. Rasulullah dalam mengembangkan agama islam, walaupun pada mulanya mendapat tantangan yang amat keras, akan tetapi kemudian dunia menyaksikan bahwa dalam waktu yang relative singkat dunia telah menyaksikan agama Islam telah merambat wilayah- wilayah Arab kemudian menyusuri wilayah-wilayah Asia, kemudian Afrika dan kemudian Eropa.

Pada ketika nabi pertama kali menyebarkan agama islam masyarakat dunia Arab pada saat itu dalam suasana kejahiliyahan. Masyarakat Arab pada ketika itu dalam suasana mental yang brobrok, sementara peradaban masyarakat arab tidak ada nilainya sama sekali. Dalam suasana masyarakat arab yang seperti itulah kemudian Nabi

¹³ Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Wijaya, 1971), hlm. 1.

¹⁴ Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Wijaya, 1971), hlm. 1.

¹⁵ Munzier Saputra, Metode Dakwah, 8-9

¹⁶ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diutus oleh Allah untuk menyempurnakan Akhlak yang mulia.¹⁷

Nabi Muhammad SAW juga sudah pernah mempraktekkan metode dakwah nya dengan melihat situasi dan kondisi seperti hijrah untuk mengatasi berbagai persoalan dalam misi dakwah beliau.¹⁸

a. Dakwah pada masa rasullullah SAW.

Dakwah Rasulullah SAW memiliki dua karakter yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terdapat di lingkungan masyarakat mekkah. Syi'ar yang dilakukan Beliau antara lain adalah secara sembunyi- sembunyi dan terang-terangan.

1) Sembunyi-sembunyi

Beliau mulai berdakwah dari keluarga yang terdekat dan sahabat-sahabat terdekat serta seorang demi seorang dengan cara diberi pengertian agar mereka meninggalkan agama berhala dan hanya menyembah Allah SWT. Dan nama-nama yang mula-mula beriman kepada rasullullah adalah Siti Khadijah, yang mana ini adalah isteri Rasulullah SAW, Ali bin Abi Thalib yang ini adalah putera paman Nabi SAW, Abu Bakar Siddiq beliau adalah sahabat rasullullah dan Zaid bin Harisah adalah budak rasullullah SAW yang kemudian di merdekakan.

2) Terang-terangan

Allah berfirman:

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ٩٤

Artinya: Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.¹⁹

Ayat tersebut terdapat perintah kepada nabi agar menyerukan atau menyiarkan islam secara terang-terangan di

¹⁷ Samsul Munir, Dikutip dari buku Samsul Munir, Ilmu Dakwah,(Jakarta: Amzah), hlm 113

¹⁸ Murodi, Dakwah Islam, (Jakarta: Pt. Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hlm 77

¹⁹ Q.S. Al-Hijr Ayat 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan umum agar mereka hanya menyembah kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya. Seruan tersebut kepada Kerabat kerabat, semua penduduk Mekkah dan Kabilah- kabilah (suku) Arab dari berbagai daerah. Pada mulanya mereka menganggap bahwa dakwah nabi sebagai gerakan yang tidak punya dasar dan tujuan, akan tetapi dengan keyakinan dan bimbingan serta petunjuk Allah, gerakan dakwah Nabi makin tersebar luas dan pengikutnya makin bertambah banyak. Beliau makin tegas, lantang, berani, bahkan memperjelas bahwa sesembahan brhala adalah suatu kekeliruan dan sangat menyesatkan.²⁰

Dalam berdakwah, dikenal banyak metode dan media yang dapat digunakan. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh pelaku dakwah kepada sasaran dakwah (masyarakat) untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, maksudnya adalah dakwah harus disertai dengan suatu pandangan human oriented (menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia).²¹ Menurut Sa'id bin Ali bin Wahj Al-Qahthani, metode dakwah adalah ilmu tentang cara menyampaikan dakwah dan cara menghilangkan halangan-halangan yang merintanginya sampai tujuan dakwah.²² Adapun bentuk metode dakwah yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

²⁰ Ahmad Nur Sabid, Pendidikan Agama Islam, (Cv Hayati Tumbuh Subur, Surakarta) 53

²¹ Siti Zainab, Harmonisasi Dakwah dan Komunikasi (Banjarasin: Antasari Press, 2009), 32

²² Wahyu Ilahi dan Harjani Hefni, Pengantar Sejarah Dakwah (Jakarta: Raja Grafindo Perada, 2008), 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²³

Dari pernyataan ayat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa metode di dalam Al-Quran yang paling pokok digambarkan secara umum adalah dengan al-hikmah, al-mau'adzah al-hasanah, dan mujadalah bi al-lati hiya ahsan, kemudian masing-masing dari metode tersebut mempunyai pengertian dan maksud tertentu sebagai metode dakwah yang diajarkan Allah SWT kepada umat manusia.²⁴ Berikut uraian singkat dari ketiga metode tersebut :

- a. Metode yang pertama al-hikmah.

Hikmah secara bahasa memiliki beberapa arti: al-„adl, al-ilm, al-Hilm, al-Nubuwah, al-Qur'an, al-injil, al-Sunnah dan lain sebagainya. Hikmah juga diartikan al-„illah, atau alasan suatu hukum, diartikan juga al-kalam atau ungkapan singkat yang padat isinya. Seseorang disebut hakim jika dia didewasakan oleh pengalaman, dan sesuatu disebut hikmah jika sempurna. Dalam bahasa komunikasi hikmah menyangkut apa yang disebut sebagai frame of reference, field of reference dan field of experience, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap terhadap pihak komunikan (obyek dakwah).

Metode hikmah menurut Sayyid Quthb adalah menguasai keadaan dan kondisi (zuruf) mad'unya, serta batasan-batasan yang disampaikan setiap kali ia jelaskan

²³ Q.S. An-Nahl Ayat 125 dan Terjemahannya.

²⁴ Asep Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Alquran: Studi Kritis atas Visi, Misi, dan Wawasan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada mereka. Sehingga, tidak memberatkan dan menyulitkan mereka sebelum mereka siap sepenuhnya.²⁵ Kata “hikmah” juga berarti perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran serta dapat menghilangkan keragu ragan.²⁶ Dengak kata lain bi al-hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak- hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama adalah bersifat informatif. Ibnu katsir menafsirkan kata “hakim”, maksudnya hakim dalam perbuatan dan ucapan, hingga dapat meletakkan sesuatu pada tempatnya. dengan demikian ini mencakup semua teknik dakwah yang diharapkan umat dakwah yang kita seru dengan metode bisa dapat tercapai dengan apayang kita cita-citakan dan berhasil dengan sempurna.²⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa al- hikmah adalah merupakan kemampuan da’I dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad’u. Di samping itu juga al-hikmah merupakan kemampuan da’I dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, al- hikmah adalah sebagai sebuah system yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah.²⁸

²⁵ Sayyid Quthb, Tafsir Fi Zhilalil Qur’an, Jilid ke-14, Terjemah: As’ad Yasin, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 44

²⁶ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), 37

²⁷ Rohadi Abdul Fatah, Manajemen Dakwah di Era Global (Jakarta: CV, Fauzan Inti Krafasi, 2003), 27.

²⁸ Munzier Suparta, metode dakwah, (Jakarta: Kencana, 2003) 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode yang kedua al-mau'idzah al-hasanah.

Secara etimologis, mauidzah merupakan bentukan dari kata wa'adza-ya'idzu-iwa'dzan dan „idzata, yang berarti “menasehati dan mengingatkan akibat suatu perbuatan,” berarti juga “menyuruh untuk mentaati dan memberi wasiat agar taat.” Alhasanah (kebaikan) merupakan lawan dari sayyiat, maka dapat dipahami bahwa mauidzah dapat berupa kebaikan dan dapat juga berupa kejahatan, hal itu tergantung pada isi yang disampaikan seseorang dalam memberikan nasehat dan anjuran. Maudzah Hasanah adalah dalil dzaniyyah yang dapat memuaskan kepada khalayak ramai.²⁹ Penjelasan tafsir adalah serulah mereka wahai Rasul kepada dzat yang mengutus-Mu yaitu Allah SWT dengan ajakan agar mereka menjalankan syari'at-Nya yang mengatur makhluk-Nya berdasarkan wahyu yang diturunkan kepadamu dan juga berdasarkan 'Ibrah dan Maudzah yang dijadikan oleh Allah SWT didalam kitab-Nya sebagai hujjah atas mereka, dan mengingatkan mereka tentang turun ayat tersebut sebagai yang disebutkan dalam suara ini dan mendebat dengan perbebatan yang baik dan engkau melampirkan mereka yang menyakiti kepadamu.³⁰

Ali Mustafa Yaqub mengatakan bahwa Maudzah al Hasanah adalah ucapan yang berisi nasehat-nasehat yang baik di mana ia dapat bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audience dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subyek.³¹ Menurut filosof

²⁹ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi, JilidV (Beirut: Darul Fikr, 2006),

³⁰ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, Tafsir Al-Maraghi, JilidV, 188.

³¹ Ali Mustafa Yaqub, Sejarah dan Metode Dakwah Nabi (Jakarta: Pustaka Firdaus,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanthawy Jauhari, yang dikutip Faruq Nasution mengatakan bahwa Maudzah al Hasanah adalah Maudzah Ilahiyah yaitu upaya apa saja dalam menyeru atau mengajak manusia kepada jalan kebaikan (ma yad"u ila al shale) dengan cara rangsangan yang menimbulkan cinta (raghbah) dan rangsangan yang menimbulkan waspada (rahbah).³²

- c. Metode yang ketigamujadalah bi al-lati hiya ahsan.

Al-Qur'an menyuruh kaum muslimin agar berdebat dengan ahli kitab dengan cara yang sopan santun dan lemah lembut, kecuali kalau pihak mereka memperlihatkan keangkuhan dan kezaliman.³³ Berdebat menurut bahasa berarti berdiskusi atau beradu argumen. Di sini, berarti berusaha untuk menaklukan lawan bicara sehingga seakan ada perlawanan yang sangat kuat terhadap lawan bicara serta usaha untuk mempertahankan argumen dengan gigih. Sayyid Qutb menyatakan bahwa dalam menerapkan metode diskusi dengan cara yang baik perlu diperhatikan hal-hal berikut³⁴:

- 1) Tidak merendahkan pihak lawan, atau menjelek-jelekan, karena tujuan diskusi bukan mencari kemenangan, melainkan memudahkannya agar ia sampai pada kebenaran.
- 2) Tujuan diskusi semata-mata untuk menunjukkan kebenaran sesuai dengan ajaran Allah.
- 3) Tetap menghormati pihak lawan, sebab jiwa manusia tetap memiliki harga diri. Karenanya harus diupayakan ia tidak merasa kalah dalam diskusi dan merasa tetap

1997), 121.

³² Faruq Nasution, Aplikasi Dakwah dalam Studi Kemasyarakatan (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 1-2.

³³ A. Hasjmy, Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), 112

³⁴ Sayyid Qutb, fi dhibah al Quran (Cairo: Dar al Syuruq, 1399 H/1979 M), Jilid IV, 2202



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihargai dan dihormati.

Ketiga metode dakwah tersebut diaplikasikan oleh Rasulullah oleh Raulullah dalam berbagai pendekatan diantaranya yaitu :

1) Pendekatan Personal

Pendekatan dengan cara ini terjadi dengan cara individual yaitu antara Da'i dan mad'u lnsung bertatap muka sehingga materi yang disampaikan langsung diterima dan biasanya reaksi yang ditimbulkan oleh Mad'u akan langsung diketahui. Pendekatan dakwah seperti ini pernah dilakukan pada zaman Rasulullah ketika berdakwah secara rahasia. Maeskipun demikian tidak menutup kemungkinan di zaman era modern seperti sekarang ini pendekatan personal harus tetap dilakukan karena mad'u terdiri dari berbagai karakteristik. disinilah letak elastisitas pendekatan dakwah.

2) Pendekatan pendidikan

Pada masa Nabi dakwah lewat pendidikan dilakukan beriringan dengan masuknya Islam kepada para kalangan sahabat. Begiti juga pada masa sekarang ini, kita dapat melihat pendekatan pendidikan teraplikasi dalam lembaga-lembaga pendidikan pesantren, yayasan bercorak Islam ataupun perguruan tinggi, yang didalamnya terdapat materi-materi keislaman

3) Pendekatan Diskusi

Pendekatan diskusi pada era sekarang sering dilakukan lewat berbagai diskusi keagamaan, da'i berperan sebagai narasumber sedangkan mad'u berperan sebagai audiens. Tujuan dari diskusi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membahas dan menemukan pemecahan semua problematika yang ada kaitannya dengan dakwah ehingga apa yang menjadi permasalahan dapat ditemukan jalan keluarnya.

4) Pendekatan penawaran

Salah satu falsafah pendekatan penawaran yang di lakukan Nabi adalah ajakan untuk beriman kepada Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan yang lainnya. Cara ini dilakukan Nabi dengan memakai metode yang tepat tanpa paksaan sehingga mad'u ketika meresponinya tidak dalam keadaan tertekan bahkan ia melakkannya dengan niat yang timbul dari hati yang paling dalam. Cara ini pun harus dilakukan oleh da'i dalam mengajak mad'u nya.

5) Pendekatan Misi

Maksud dari pendekatan misi adalah pengiriman tenaga para da'i ke daerah-daerah diluar tempat domisili. Kita bisa mencermati untuk mas sekarang ini, ada banyak organisasi yang bergerak dibidang dakwah mengirimkan da'i mereka untuk disebarluaskan ke daerah-daerah minim para da'i nya, dan disamping itu daerah yang menjadi tujuan adalah biasanya kurang memahami ajaran-ajaran Islam yang prinsipil.

Pendekatan-pendekan diatas adalah sebagian kecil dari seluruh pendekatan yang ada, dan semua itu bisa dijadikan acuan oleh para da'I dalam melakukan dakwahnya.³⁵

Para pakar lainnya juga menyampaikan uraian mengenai dakwah, seperti M. Natsir menyatakan bahwa dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan

³⁵ M. Munir, Metode Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009) 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia tentang konsepsi Islam dan tujuan hidup manusia di dunia ini.³⁶ Sedangkan menurut Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³⁷

Dalam berdakwah terdapat unsur-unsur dakwah. Unsur-unsur inilah yang tidak boleh ditinggalkan guna untuk mampu mewujudkan kesuksesan dalam kegiatan dakwah. Sebab, kesemua unsur ini akan saling berkaitan antar satu dengan lainnya. Unsur-unsur dakwah yang dimaksud adalah³⁸:

- a) Subjek dakwah (da'i), dalam hal ini adalah da'i atau juru dakwah yang menyampaikan.
- b) Objek dakwah (mad'u), dalam hal ini adalah orang-orang yang menerima dakwah tersebut.
- c) Materi dakwah (mawdu'), yaitu materi atau pesan yang disampaikan yang berisi syari'at Islam.
- d) Metode dakwah (uslub), yaitu cara-cara dalam melaksanakan kegiatan dakwah atau teknik-teknik dalam penyampaian dakwah.
- e) Media dakwah (wasilah), yaitu saluran maupun sarana yang dipergunakan dalam menyampaikan dakwah.

2. Pengertian Dakwah

Secara etimologis dakwah berasal dari Bahasa Arab, yaitu da'a,yad'u, da'wan, da'watan, diartikan sebagai mengajak, menyeru,

³⁶ Awaluddin Pimay, Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Khazanah Al-Qur'an (Semarang: Rasail, 2006), 36.

³⁷ Abdul Kadir Sayid Abd Rauf, Dirasah Fid Dakwah Al-Islamiah (Kairo: Dar EL-Tib'ah Al-Ahmadiyah, 1987), cet ke-1, 10. Dikutib oleh M. Munir, Metode Dakwah (Jakarta: Keleca, 2006), 7.

³⁸ Sa'id Al-Qathani, Menjadi Da'i yang Sukses (Jakarta: Qisthi Press, 2005), 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.³⁹ istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amr ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah.

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran agama Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk fi'il maupun mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Disamping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.

Terlepas dari beragamnya makna istilah ini, pemakaian kata dakwah dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia, adalah salah satu yang tidak asing. Arti kata dakwah yang dimaksud adalah seruan dan ajakan. Kalau kata dakwah diberi arti seruan, maka yang dimaksud adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti ajakan, maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Kecuali itu Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan.⁴⁰

³⁹ Saputra. Penegantar Ilmu Dakwah. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.1

⁴⁰ Muhammad Husein Haikal, Sejarah Hidup Muhammad, diterjemahkan dari Hayat Muhammad, oleh Adi Audah (Jakarta: Tintamas, 1984), Hlm, 217.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Para ulama memberikan definisi mengenai dakwah, antara lain:

- a. Ali Makhfud dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴¹
- b. Nasarudin Latif menyatakan, dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Swt. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiah.⁴²
- c. Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.⁴³
- d. Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan untuk ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁴⁴
- e. A. Hasjmy mendefinisikannya sebagai ajakan untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.
- f. Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk *amr ma'ruf nahimunkar* untuk memperoleh kebahagiaan

⁴¹ Ali Mahfuz, Hidayat Al-Mursyidin Ila Thuruq al-waji' wa-al-Khitabah (Beirut: Dar al-Ma'arif, tt), Hlm. 17

⁴² H.M.S. Nasaruddin Lateif, Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah, (Jakarta: PT Firma Dana, tt.), hlm. 11.

⁴³ Toha Yahya Oemar, M.A., Ilmu Dakwah, (Jakarta: Wijaya, 1997), hlm.1.

⁴⁴ Quraish Shihab, Membumikan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1992). Hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia dan akhirat⁴⁵

Dari beberapa pendapat dan definisi di atas meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan namun dapat diambil kesimpulankesimpulan sebagai berikut :

- a. Dakwah merupakan penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk mendorong manusia menuju kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Aktivitas dakwah itu berupa : Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT atau memeluk agama Islam, Amar Ma'ruf, menganjurkan berbuat kebaikan dan pembangunan masyarakat, Nahi Munkar, melarang orang melakukan kejahatan yang merugikan diri sendiri dan masyarakat.
- c. Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.

Dari ketiga kesimpulan tersebut menimbulkan dua buah konotasi yang berbeda namun saling terkait antara satu dengan yang lain, yaitu :

Pertama: Dakwah diterjemahkan atau diidentifikasi dengan ceramah, pidato, khutbah, tabligh, penyiaran agama dan lain sebagainya.

Kedua: dakwah diberi pengertian berbagai aktivitas muslim dalam mengimplementasikan ajaran Islam pada berbagai aspek kehidupan baik lahir maupun batin untuk kesejahteraan dan kebahagiaan (individu – masyarakat) di dunia dan akhirat. Pengertian pertama inilah yang banyak dipahami oleh masyarakat, karena lewat jalur inilah transformasi ajaran Islam banyak digunakan. Interpretasi di atas tidak bisa disalahkan tetapi mengharapkan perubahan masyarakat tidak cukup hanya dengan ceramah dan khutbah saja, bukankah Allah Swt tidak akan merubah kondisi suatu kaum (individu dan komunitas masyarakat) tanpa adanya upaya kolektif yang sungguh-sungguh dari masing-masing anggota masyarakat untuk

⁴⁵ Masdar Helmi, Dakwah Dalam Alam Pembangunan, (Semarang:cv Toha Putra, tt) h.31



merubahnya, di sinilah urgensi persoalan dakwah yang harus di garap secara totalitas dan professional. Paradigma yang telah melekat dikalangan masyarakat ini, tampaknya hampir tidak pernah memberikan solusi konkrit terhadap persoalan-persoalan yang semakin kompleks dan krusial di tengah-tengah masyarakat, namun demikian dakwah verbal ini cukup berhasil dalam memberikan informasi ajaran Islam.

Pemikiran kedua, dapat dilihat dalam konsep dakwah yang dikemukakan oleh Muhammad Natsir yang memiliki pengertian yang lebih luas bukan hanya menyeru dan menyuruh tetapi juga nahi munkar, melarang orang melakukan tindakan yang tidak dibenarkan oleh agama Islam, pada prakteknya nahi munkar ini jauh lebih berat, lebih banyak kritik kadang lebih keras dan bahkan sangat keras. Oleh karenanya dibutuhkan dai-dai yang tegar dan segar yang tahu bagaimana berbicara dan bersifat aktual dengan metode yang tepat, peka terhadap persoalan konkrit, mempunyai pemahaman tentang Islam dan konteks-nya dengan budaya bukan dengan mengulang informasi tentang halal-haram dan dengan cara yang kaku dan penuh ancaman. Konsep dakwah kedua ini menyangkut dua hal yaitu komunikasi dan perubahan sosial, dan tentunya membutuhkan strategi, teknik, metode pendekatan yang tepat terkait dengan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan berbagai aspek sosial budaya kehidupan manusia. Meskipun dalam pengertian umum dakwah berarti menyeru atau mengajak, pada prakteknya, implementasi makna tersebut tidaklah mudah. Faktor-faktor yang menghalangi atau merintangangi dan cara penyelesaian misi dakwah sangat kompleks dibanding dengan misi organisasi yang berorientasi umum. Dakwah tidak saja harus mengantisipasi perubahan lingkungan yang ada. Dakwah memiliki dua dimensi yaitu dimensi dunia dan dimensi akhirat, pembuktian kebenaran agama dan proses sosialisasinya dalam masyarakat.

Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang lebih baik dan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tutunan ruang dan waktu. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk menstransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti. Penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.

Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan atau aktivitas dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah) atau (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).⁴⁶

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da'i sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun, penyebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung untuk mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.⁴⁷

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberi solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode metode yang dihadirkan untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan melenceng.

b. Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u atau sasaran (objek) dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan

⁴⁶ Moh. Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: kencana, 2004), 61–63.

⁴⁷ M Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya.⁴⁸

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau meteri yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Muhaemin menjelaskan secara umum pokok-pokok isi Al-qur`an yang meliputi:

- 1) Akidah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan, meliputi rukun iman, atau segala sesuatu yang harus diimani atau diyakini menurut ajaran Al-Qur`an dan As-Sunnah.
- 2) Ibadah, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan kegiatan ritual dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT.
- 3) Muamallah, yaitu aspek ajaran Islam yang mengajarkan berbagai aturan dalam tata kehidupan bersosial (bermasyarakat) dalam aspeknya.
- 4) Akhlak, yaitu aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata prilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan dari jalan sekitarnya.
- 5) Sejarah, yaitu peristiwa-peristiwa perjalanan hidup yang sudah di alami umat manusia sebagai hamba yang diterapkan Al-qur`an untuk senantiasa di ambil hikmah perjalanannya.

d. Wasilah

Media berasal dari Bahasa Latin median yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara.⁴⁹ Media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran bisa merujuk pada cara penyajian pesan, apakah langsung tatap muka, media cetak (surat kabar, majalah), atau media elektronik. Semua itu dapat dikategorikan sebagai bagian dari

⁴⁸ Enjang and Aliyudin, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006),

⁴⁹ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah, (Surabaya: Al Ikhlas, 1986), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saluran/media. dengan demikian ialah wahana atau alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.⁵⁰

Menurut Mira Fauziyah dalam buku Edisi Revisi Dakwah karangan Ali Aziz, mengatakan: “Media dakwah adalah alat atau sasaran yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad’u.⁵¹

e. Thariqah

Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, memerlukan metode atau strategi menuju pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan mengetahui metode dakwah, penyampaian dakwah dapat mengenai sasaran, dan dakwah dapat diterima oleh mad’u dengan mudah karena penggunaan metode yang tepat sasaran.⁵²

Seorang da’i dalam menentukan metode dakwahnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan di bidang metodologi. Selain itu, pola berpikir dengan pendekatan sistem, dimana dakwah memerlukan suatu sistem, dan metodologi merupakan salah satu dimensinya, maka metodologi mempunyai peranan dan kedudukan yang sejajar dan sederajat dengan unsur-unsur lainnya seperti tujuan dakwah, objek dakwah, subjek dakwah maupun kelengkapan dakwah lainnya. Dengan menguasai metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang da’i kepada mad’u sebagai penerima atau objek dakwah akan mudah dicerna dan diterima dengan baik.⁵³

4. Tinjauan Dakwah

Pada dasarnya dakwah merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan

⁵⁰ Ali Aziz, Op.Cit, hlm. 404

⁵¹ Asmuni Syukir, Op,Cit., hlm 163

⁵² Endang Syaefudin Anshari, Wawasan Islam, (Jakarta: Rajawali, 1986) Ed. 2, Cet, Ke-1

⁵³ Wahidin Saputra, Op. Cit., hlm.20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab, tanpa tujuan yang jelas, seluruh kegiatan dakwah akan sia-sia. Apalagi kita ditinjau dari pendekatan sistem, tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah.⁵⁴

Esensi dakwah dalam hal ini adalah mengadakan dan memberikan arah perubahan. Mengubah kondisi sosial dan budaya dari kezaliman ke arah keadilan, kebodohan ke arah kemajuan-kecerdasan, kemiskinan ke arah kemakmuran, keterbelakangan ke arah kemajuan. Karenanya dakwah harus selalu mengandung dimensi perubahan, peningkatan dan ndevelopment. Hal ini sejalan dengan sejarah kelahiran Islam, dengan dakwahnya Rasulullah mampu menggerakkan perubahan sosial secara mendasar dari zaman jahiliyah ke zaman Islam dengan segala dinamika peradabannya. Sedangkan tujuan dakwah menurut Al-Qur`an adalah:

- a. Dakwah bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati
- b. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah
- c. Untuk menyembah Allah dan tidak ada menyekutukan-Nya
- d. Mengajak dan menuntun ke jalan yang lurus
- e. Untuk menghilangkan pagar penghalang sampainya ayat-ayat Allah ke dalam hati masyarakat.⁵⁵

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan dakwah adalah mengajak manusia untuk menuju ke jalan yang benar yang di ridhoi oleh Allah SWT. Oleh karena itu mencapai tujuan dakwah tersebut, pelaku dakwah harus memiliki strategi dan penguasaan dalam menggunakan media.

Metode Dakwah

Dalam tugas penyampaian dakwah Islamiyah, seorang da`i sebagai subjek dakwah memerlukan seperangkat pengetahuan dan kecakapan dalam bidang metode. Dengan mengetahui metode dakwah, penyampaian

⁵⁴ Aliyudin, Dasar-Dasar Ilmu Dakwah, 98.

⁵⁵ Moh.Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2004), 61–63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah dapat mengena sasaran, dan dakwah dapat diterima oleh mad'u (objek) dengan mudah karena penggunaan metode yang tepat sasaran.

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang artinya cara atau jalan. Jadi, metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁵⁶

Dengan mengetahui prinsip-prinsip metode atau pedoman dasar suatu metode, seorang da'i akan memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penggunaan suatu metode, agar metode yang dipilih dan digunakan benar-benar fungsional. Ada beberapa factor yang mempengaruhi pemilihan metode dakwah, diantaranya:

- a. Tujuan, dengan berbagai jenis dan fungsinya
- b. Sasaran dakwah, baik masyarakat atau individual dengan segala kebijakan/politik pemerintah, tingkat usia, Pendidikan, perdaban, dan lain sebagainya
- c. Situasi dan kondisi yang beraneka ragam dengan keadaanya
- d. Media dan fasilitas (logistic) yang tersedia, dengan berbagai macam kuantitas dan kualitasnya
- e. Keperibadian dan kemampuan seorang da'i atau muballigh.⁵⁷

Landasan mengenai metode dakwah terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125. Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Karangka dasar dasar tentang metode dakwah yang terdapat dalam ayat tersebut yaitu:

- a. Bi Al-Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauanya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa

⁵⁶ H. Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang, CV, Toha Putra, 1988), hlm. 21.

⁵⁷ Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983), hlm 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertekan.⁵⁸

b. Mau'izhah hasanah

Mau'izhah hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, dapat diterima, berkenan, menyentuh perasaan, tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah. Jadi dakwah bukan propaganda.

c. Mujadalah

Yaitu berdakwah dengan cara bertukar fikiran dan membantah dengan cara-cara sebaiknya-sebaiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula menjelekkan yang menjadi mitra dakwah.⁵⁹

6. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) berdiri pada tanggal 1 Januari 1972. Lembaga Dakwah Islam Indonesia merupakan organisasi Kemasyarakatan yang resmi dan legal yang mengikuti ketentuan UU no.8 tahun 1985. LDII bertujuan untuk meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta turut dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Guna terwujudnya masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan social berdasarkan Pancasila yang diridhoi oleh Allah SWT.

Lembaga ini adalah untuk menyiapkan generasi generasi Islam yang berakhlak mulia dan mampu mengamalkan pengetahuannya di tengah-tengah masyarakat, mencetak kader-kader da'wi dan membentuk lembaga Pendidikan yang efektif dan inovatif. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) memiliki ideologi dan pemikiran dibidang dakwah dalam rangka memurnikan ajaran agama Islam, berlandaskan Al-Qur'an dan

⁵⁸ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Media Pratama, 1987), hlm. 37

⁵⁹ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist, melalui kegiatan sosial keagamaanya, untuk mengamalkan dan mengimplementasikan ajaran agama Islam.

Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menterjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima.⁶⁰

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti benar dalam suatu hal. Sedangkan menurut Anas Sudjiono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui

dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.⁶¹

Berdasarkan dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengartikan atau menterjemahkan sesuatu dengan caranya sendiri. Mereka dapat mengartikan apa yang mereka peroleh dari pengetahuan yang mereka terima. Jadi, sebuah pemahaman itu memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ingatan atau hafalan.

Pengertian Keagamaan

Kata keagamaan berasal dari kata agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keyakinan (keimanan) dan peribadahan kepada Allah Ta'ala serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya. Dan kata keagamaan mendapat imbuhan ke dan an yang kemudian berarti yang berhubungan dengan agama.⁶²

Menurut Elizabeth K. Nottingham dalam buku Jalaluddin, agama adalah gejala yang begitu sering “terdapat di mana-mana”, dan agama

⁶⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal.811

⁶¹ Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996), hal.50

⁶² <http://kbbi.web.id/> diakses pada jumat 20 Mei 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah- masalah kehidupan sehari-hari di dunia.⁶³

Menurut Goode dalam buku Bryan S. Turner secara umum, perdebatan tentang definisi agama bisa dilihat dari berbagai sisi dasar konseptual. Misalnya, ada perbedaan mendasar antara perspektif reduksionis dengan non- reduksionis. Perspektif yang pertama cenderung melihat agama sebagai epifenomena, sebuah refleksi atau ekspresi dari sisi yang lebih dasariah dan permanen yang ada dalam perilaku individu dan masyarakat manusia. Penulis- penulis semacam Pareto, Lenin, Freud dan Engels memandang agama sebagai produk atau refleksi mental dari kepentingan ekonomi, kebutuhan biologis atau pengalaman ketertindasan kelas. Implikasi pandangan reduksionis ini adalah kesimpulan yang mengatakan keyakinan-keyakinan religius sama sekali keliru, karena yang diacu adalah kriteria-kriteria saintifik atau positifistik. Oleh karena itu memegang keyakinan religius adalah tindakan rasional, karena yang dirujuk adalah kriteria logis pemikiran. Implikasi terakhir reduksionisme kaum positivistik adalah bahwa agama dilihat sebagai aktifitas kognitif nalar individu yang karena satu dan lain sebab, telah salah kaprah memahami hakikat kehidupan empiris dan sosial.

Sedangkan menurut Max Muller dalam buku Allan Menzies mengatakan bahwa “Agama adalah suatu keadaan mental atau kondisi pikiran yang bebas dari nalar dan pertimbangan sehingga menjadikan manusia mampu memahami yang Maha Tak Terbatas melalui berbagai nama dan perwujudan. Tanpa kondisi seperti ini tidak akan ada agama yang muncul”.⁶⁴ Definisi ini mengindikasikan bahwa hanya ada satu cara

⁶³ Jalaludin, Psikologi Agama, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal.317

⁶⁴ Allan Menzies, Sejarah Agama Agama, (Yogyakarta : Forum, 2014), hal.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar manusia bisa meyakini keberadaan Yang Mahatinggi, yakni dengan menemukan sesuatu yang bisa membantu mereka melewati batasan-batasan nalar dan yang tidak mereka pahami melalui sebuah proses intelektual.

Pemahaman Agama

Jiwa keberagaman atau pemahaman keagamaan merupakan bagian dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk berperilaku agamis. Dan karena agama melibatkan seluruh jiwa-raga manusia, maka pemahaman keagamaan mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan motorik. Fungsi afektif dan konatif tampak pada pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan dan rindu pada Tuhan. Sedangkan fungsi motorik tampak pada perilaku keagamaannya. Dalam kehidupan manusia, fungsi-fungsi tersebut saling terkait dan membentuk suatu sistem pemahaman keagamaan yang utuh dalam kepribadian seseorang.

Jadi pemahaman agama itu dapat dilihat ketika mereka beriman, yaitu mengakui adanya Allah, Rasulullah, malaikat, kitab Allah, hari akhir, dan qada' dan qadhar. Selain itu ketika mereka dapat menerapkan lima rukun islam. Jika mereka dapat melakukan ketiga hal tersebut, mereka dapat dikatakan bahwa mereka dapat memahami tentang agama.

10. Indikator Pemahaman Agama

Menurut Glock dan Stark yang dikutip Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso mengatakan bahwa terdapat lima dimensi indikator dalam pemahaman Agama yaitu 1) Dimensi keyakinan atau Ideologis, 2) Dimensi praktik agama atau ritualistik, 3) Dimensi pengalaman atau eksperiensial. 4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual. 5) Dimensi konsekuensi.⁶⁵

a. Dimensi keyakinan atau Ideologis

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, misalnya

⁶⁵ Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso. Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem- Problem Psikologi. Cet. VII. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 77

kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya. Adapun dalam agama yang dianut oleh seseorang, makna yang terpenting adalah kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam ajaran agama yang dianutnya. Jadi dimensi keyakinan lebih bersifat doktriner yang harus ditaati oleh penganut agama. Dengan sendirinya dimensi keyakinan ini menuntut dilakukannya praktek-praktek peribadatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

b. Dimensi praktik agama atau ritualistik

Dimensi praktik agama yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur yang ada dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang lebih menunjukkan komitmen seseorang dalam agama yang dianutnya. Wujud dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat pengikut agama tertentu dalam menjalankan ritual-ritual yang berkaitan dengan agama. Dimensi praktek dalam agama Islam dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat, haji ataupun praktek muamalah lainnya.

c. Dimensi pengalaman atau eksperiensial

Dimensi pengalaman adalah perasaan-perasaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan sebagainya.

d. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi. Dimensi ini dalam Islam meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.

e. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Engel yang dikutip Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso juga menjelaskan bahwa “indikator pemahaman agama masyarakat meliputi: (1) kesadaran akan adanya tuhan; (2) menjalankan perintah agama; (3) menggunakan atribut agama; dan (4) kepercayaan tentang janji tuhan secara umum”.⁶⁶

Sidi Gazalba yang dikutip Pratiwi mengatakan bahwa indikator pemahaman agama yaitu (1) sistem symbol; (2) sistem keyakinan; (3) sistem nilai; (4) dan sistem perilaku yang terlembagakan; yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (ultimate meaning)⁶⁷

11. Sikap Masyarakat Yang Paham Agama

Gay Hendriks dan Kate Ludeman yang dikutip Asmaun Sahlan mengatakan bahwa terdapat beberapa sikap paham agama yang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:

- a. Kejujuran: Rahasia untuk meraih sukses menurut mereka adalah berkata jujur.
- b. Keadilan: Salah satu skill orang yang religious adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun.
- c. Bermanfaat bagi orang lain: hal ini merupakan salah satu sikap yang tampak dari diri seseorang
- d. Rendah hati: merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan

⁶⁶ Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso. op.cit., h. 77

⁶⁷ Pratiwi, op.cit., h. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya.
- e. Bekerja efisien: mereka mampu memusatkan semua perhatiannya pada pekerjaan sat itu, begitu juga saat mereka mengerjakan pekerjaan selanjutnya.
 - f. Visi kedepan: mereka mampu mengajak orang kedalam angan-angannya. Kemudian menjabarkan begitu terinci, cara-cara untuk menuju kesana.
 - g. Disiplin tinggi: kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.
 - h. Keseimbangan: seseorang yang memiliki sikap religiusitas sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya empat aspek inti dalam kehidupannya, yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat paham agamayang tampak di dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya yaitu memiliki sifat kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, memiliki visi kedepan, memiliki disiplin yang tinggi danm keseimbangan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Agama

Menurut Thouless faktor-faktor yang mempengaruhi sikap pemahaman agama dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.
- b. Faktor pengalaman. Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai

⁶⁸ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. (Malang: Malik Press. 2011), h. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

- c. Faktor kehidupan. Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
- d. Faktor intelektual. Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat pemahaman agamanya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

Berdasarkan penjelasan di atas secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur dan mendatangkan kesejahteraan serta keselamatan yang sesuai dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat memberikan penjelasan.

C. Konsep Operasional

Konsep oprasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalah pahaman

⁶⁹ H. Robert Thouless, Pengantar Psikologi Agama. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah- istilah pokok dalam konsep oprasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Variable X: Metode Dakwah

Menurut Munzier Saputra, metode dakwah adalah cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu kepada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.

Metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Metode bi al- hikmah
2. Metode Al-Mau'idzatil Hasanah
3. Metode Al-Mujadalah

Variable Y: Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Menurut Glock dan Stark yang dikutip Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso mengatakan bahwa pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur dan mendatangkan kesejahteraan serta keselamatan yang sesuai dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat memberikan penjelasan terdapat lima dimensi indikator dalam pemahaman Agama yaitu :

1. Dimensi keyakinan atau Ideologis
2. Dimensi praktik agama atau ritualistik
3. Dimensi pengalaman atau eksperiensial
4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual
5. Dimensi konsekuensi

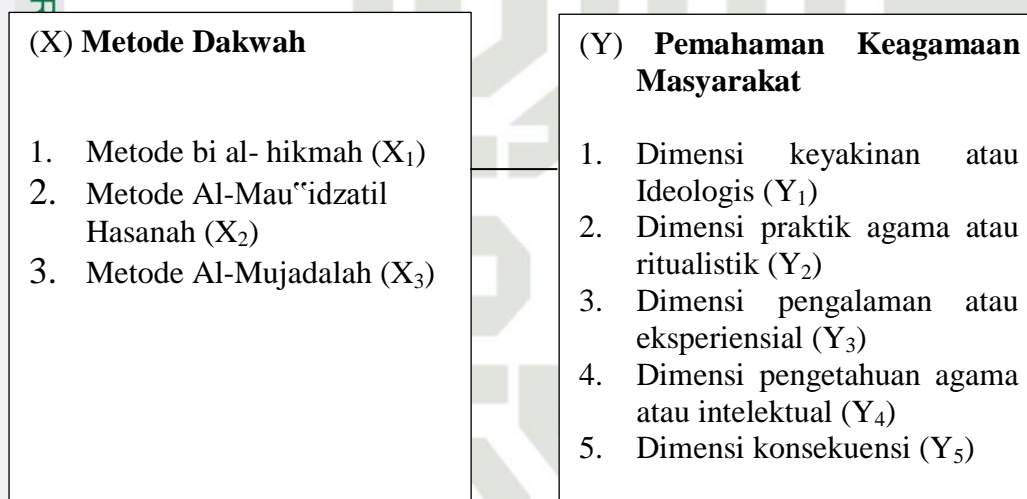
D Kerangka Pemikiran

Kerang berpikir digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan teori-teori sehingga mudah dipahami. Kerangka berpikir merupakan landasan berpikir bagi penulis, maka dengan demikian itu dapat menjadi petunjuk bagaimana

hubungan variabel yang diteliti dan mampu membedakan nilai variabel.

Maka yang dimaksud dari judul pengaruh metode dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) terhadap pemahaman keagamaan masyarakat bukit raya kota pekanbaru yaitu tahapan-tahapan yang dilakukan oleh lembaga dakwah indonesia yang bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya materi keagamaan bagi diri mereka dan di lingkungan mereka tinggal khususnya masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Gambar. 1
Kerangka Pikir



Dari konsep operasional variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Metode Dakwah (X)	Menurut Munzier Saputra, metode dakwah adalah cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu kepada suatu pandangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode bi al-hikmah (X₁) 2. Metode Al-Mau`idzatil Hasanah (X₂) 3. Metode Al-Mujadalah (X₃) 	Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.		
2	Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Y)	Menurut Glock dan Stark yang dikutip Djameludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso mengatakan bahwa pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna agama atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur dan mendatangkan kesejahteraan serta keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi keyakinan atau Ideologis 2. Dimensi praktik agama atau ritualistik 3. Dimensi pengalaman atau eksperiensial 4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual 5. Dimensi konsekuensi 	Likert

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan melalui teori dan belum berdasarkan fakta. Hipotesis juga dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah atau disebut dengan pengamatan teoritis. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistikal Product and Service Solution*) versi 23.

Rumusan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa (H_o) yang diterapkan adalah :

H_a : Ada terdapat pengaruh yang signifikan antara adanya strategi dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) terhadap pemahaman keagamaan masyarakat bukit raya kota pekanbaru

H_o : Tidak ada terdapat pengaruh yang signifikan antara adanya strategi dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) terhadap pemahaman keagamaan masyarakat bukit raya kota pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian menurut Jusuf adalah salah satu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana sistematis, atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.⁷⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel yang lain.⁷¹

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.⁷²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Jalan Setia No.1/H Imam Munandar Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya di Kota Pekanbaru dan penelitian dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan terhitung dari bulan Mei sampai Oktober 2023.

⁷⁰ Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2002. Hlm 12

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, 2012. Hlm 13

⁷² Hasaini Usman. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan.⁷³ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat disekitar LDII yang berjumlah 1700, orang masyarakat yang terdiri dari

yang ikut dalam program dakwah LDII di Bukit Raya Kota Pekanbaru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷⁴ Jumlah populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 1700, mengingat banyaknya jumlah populasi maka penulis menggunakan rumus pengambilan sampel yang dikemukakan oleh slovin menurut:

Adapun rumus nya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan e = 10% (0,1)

Berdasarkan rumus diatas dapat di ambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁷³ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021, h. 19.

⁷⁴ *Ibid.* hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{1700}{1 + 1700(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1700}{1 + 17,00}$$

$$n = \frac{1700}{18,00} = 94,44$$

Berdasarkan hasil dari rumus Slovin diatas maka sampel yang diperoleh adalah 94,44 orang dan di bulatkan menjadi 94 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan studi lapangan⁷⁵ yaitu yang dilakukan dengan cara turun kelapangan kelokasi penelitian yang meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan melalui panca indra mata serta dengan pancaindra lainnya.⁷⁶ Dan juga menggunakan bantuan alat instrumen untuk mencatat demi tujuan ilmiah tersebut.

2. Angket

Angket merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Scala Likert. Dalam metode *Skala Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁷⁷ *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁸

⁷⁵Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
 Hlm 21

⁷⁶ Ibid., hlm 85

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 113

⁷⁸ Ridwan, Dkk, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Normalitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas

N = Banyaknya subjek

X = Nilai pembanding

Y = Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,5 atau lebih.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Nilai Reliabilitas

K = Jumlah Item

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal atau berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistic koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koefisien Korelasi

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:⁷⁹

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
5	SS
4	S
3	RG
2	TS
1	STS

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang akan diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus *correlasi product moment* dengan menggunakan SPSS.23.⁸⁰ Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable x dan y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi Product Moment
- N = Jumlah individu dalam sampel
- X = Angka mentah untuk variabel X
- Y = Angka untuk variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor
- $\sum YX$ = Jumlah seluruh skor
- $\sum XY$ = Jumlah seluruh skor Y.

⁷⁹ Haryadi Sarjono, Dan Winda Julianita, *Spss Vs LISREAL Sebuah Pengantar; Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat. hlm 133

⁸⁰ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta), Hlm 228

2. Analisis regresi linear sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Partisipasi Keluarga Penerima Manfaat Program Harapan Terhadap Peningkatan Kemampuan Keluarga di Bukit Raya Pekanbaru.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah organisasi dakwah kemasyarakatan di wilayah Republik Indonesia. Sesuai dengan visi, misi, tugas pokok, dan fungsinya, LDII mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat, dan martabat kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta turut serta dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa guna terwujudnya masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila, yang diridhoi Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Awal mulanya, LDII bernama YAKARI (Yayasan Lembaga Karyawan Islam), kemudian berganti nama menjadi LEMKARI (Lembaga Karyawan Islam), dan akhirnya berganti nama lagi menjadi LDII, karena nama LEMKARI dianggap sama dengan akronim dari Lembaga Karate-Do Indonesia.

LDII adalah organisasi yang independen, resmi dan legal mengikuti ketentuan sebagai berikut : Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan. Pasal 9 ayat (2), tanggal 4 April 1986 (Lembaran Negara RI 1986 nomor 24), serta pelaksanaannya meliputi PP No. 18 tahun 1986. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 tahun 1986. dan aturan hukum lainnya.

LDII memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Program Kerja dan Pengurus mulai dari tingkat Pusat sampai dengan tingkat Desa. LDII sudah tercatat di Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbang & Linmas)Departemen Dalam Negeri. LDII merupakan bagian komponen Bangsa Indonesia yang berada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Pancasila



dan UUD 45. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) berdiri sesuai dengan cita-cita para ulama perintisnya yaitu sebagai wadah umat Islam untuk mempelajari, mengamalkan dan menyebarkan ajaran Islam secara murni berdasarkan Alquran dan Hadis, dengan latar belakang budaya masyarakat Indonesia, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

2. Motto LDII

Ada 3 Motto **LDII** adalah :

- a. Yang artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu sekalian segolongan yang mengajak kepada kebajikan dan menyuruh pada yang ma’ruf (perbuatan baik) dan mencegah dari yang munkar (perbuatan tercela), mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imron, No. Surat: 3, Ayat: 104).
- b. Yang artinya: “Katakanlah inilah jalan (agama) – Ku, dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah (dalil/dasar hukum) yang nyata. Maha suci Allah dan aku tidak termasuk golongan orang yang musyrik”. (QS. Yusuf, No.Surat: 12, Ayat: 108).
- c. Yang artinya: “Serulah (semua manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan yang lebih baik”. (QS. An-Nahl, No.Surat: 16, Ayat: 125).

3. Pendiri LDII

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang pada awal mula berdirinya pada 3 Januari 1972 di Surabaya, Jawa Timur bernama Yayasan Lembaga Karyawan Islam (YAKARI) yang kemudian diubah menjadi Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI) didirikan oleh:

Drs. Nur Hasyim.

Drs. Edi Masyadi.

Drs. Bahroni Hertanto.

Soetojo Wirjo Atmodjo BA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijono BA.

4. Kegiatan LDII

a. Bidang Pendidikan Keterampilan, Kepemudaan, dan Olahraga

Dalam bidang Pendidikan Keterampilan, Kepemudaan dan Olahraga, LDII menyelenggarakan kursus keorganisasian, keterampilan, perkemahan pemuda, dan kegiatan Pramuka. Dalam bidang olahraga, di antaranya menyelenggarakan Pencak Silat Persinas ASAD (Ampuh Sehat Aman Damai) yang sudah menjadi anggota IPSI, sudah mengikuti turnamen Pencak Silat tingkat Nasional, turnamen sepak bola sampai tingkat Nasional dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda pada tahun-tahun 1991, 1994, dan 1996, 2000 dan 2002.

b. Bidang Ekonomi

LDII peduli dan turut serta dalam pemberdayaan ekonomi rakyat dengan uji coba mengadakan kegiatan Usaha Bersama (UB) yang berbasis di tingkat Pimpinan Cabang (PC) yang tersebar di seluruh Indonesia.

c. Sumber Pendanaan LDII

Di dalam membiayai segala macam aktivitasnya menurut ketentuan ART organisasi pasal 30, LDII mendapatkan dana dari sumbangan yang tidak mengikat. Sebagian besar dana sumbangan dikumpulkan dari warga LDII sendiri (swadana). Selain dari warganya, LDII juga menerima sumbangan dalam berbagai bentuk dari perorangan, pihak swasta maupun pemerintah Republik Indonesia.

B. Visi, Misi dan Strategi LDII

1. Visi LDII

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, Lembaga Dakwah Islam Indonesia mempunyai Visi sebagai berikut: “ Menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu



membangun potensi insani dalam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah, menjalankan tugas sebagai hamba Allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun kompak, dan dapat bekerja samayang baik”

2. Misi LDII

Sejalan dengan visi organisasi tersebut, maka misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah : “Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terintegasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

3. Strategi LDII

Untuk pencapaian Misi LDII tersebut akan dilakukan dengan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan meningkatkan kualitas sumber daya pembangunan yang memiliki etod kerja produktif dan profesional, yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan, dan kemampuan manajemen.
- b. Memberdayakan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan untuk beramal sholih melakukan pengabdian masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi dan politik.
- c. Menumbuh kembangkan kegiatan usaha dan kegiatan kewirausahaan dalam rangka pembenahan ekonomi umat sesuai tuntutan kebutuhan, baik pada sektor formal maupun informal melalui usaha bersama dan usaha koperasi, serta bentuk usaha lainnya.
- d. Mendorong pembangunan masyarakat madani [civil society] yang kompetitif, dengan tetap mengembangkan sikap persaudaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[ukhuwwah] sesama umat manusia, komunitas muslim, serta bangsa dan negara, sikap kepekaan dan kesetiakawanan sosial, dan sikap terhadap peningkatan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun dan memperkuat karakter bangsa.

- e. Meningkatkan advokasi, penyadaran dan pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya supremasi hukum, kewajiban azasi manusia [KAM], hak azasi manusia [HAM], dan tanggung jawab azasi manusia [TAM] serta penanggulangan terhadap ancaman kepentingan publik dan perusahaan lingkungan.

C. Program Dakwah LDII

LDII menyelenggarakan pengajian Al-Qur'an dan Hadits dengan rutinitas kegiatan yang cukup tinggi Di tingkat PAC (Desa/Kelurahan) umumnya pengajian diadakan 2-3 kali seminggu, sedangkan di tingkat PC (Kecamatan) diadakan pengajian seminggu sekali. Untuk memahami ajarannya , LDII mempunyai program cabe rawit (usia prasekolah sampai SD) yang terkoordinasi diseluruh masjid LDII. selain pengajian umum, juga ada pengajian khusus remaja dan pemuda, pengajian khusus ibu-ibu, dan bahkan pengajian khusus manula /lanjut usia. ada juga pengajian UNIK (usia nikah. Disamping itu ada pula pengajian yang sifatnya tertutup, juda ada pengajian terbuka. Pada musim liburan sering diadakan Kegiatan Pengkhataman Al-Qur'an dan hadis selama beberapa hari yang biasa diikuti anak-anak warga LDII dan non LDII untuk mengisih waktu libur mereka. Dalam pengajian ini para pemberi pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana pentingnya dan pahalanya orang yang mau belajar dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits dalam keseharian mereka. LDII mengadakan berbagai forum tipe pengajian berdasarkan kelompok usia dan gender antara lain :

1. Pengajian kelompok tingkat PAC Pengajian ini diadakan rutin 2-3 kali dalam seminggu di masjid- masjid, mushallah-mushalla atau surau-surau yang ada hampir di setiap desa di Indonesia. Setiap kelompok PAC biasanya terdiri 50 samapi 100 jama'ah. Materi pengajian di tingkat kelompok ini yaitu Qur'an (bacaan, terjemahan, dan keterangan), Hadts-



hadits himpunan, dan nasihat agama. Dalam forum ini pula jama'ah LDII diajari hafalan-hafalan Do'a Dalil-dalil Qur'an Hadts dan hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an. Dalam forum pengajiantingkat PAC ini, jama'ah juga dikoreksi amalan ibadahnya seperti praktek berwudhu' dan shalat.

2. Pengajian cabe rawit Pengembangan mental agama dan akhlakul karimah jama'ah dimulai sejak usia dini. masa kanak-kanak merupakan pondasi utama dalam pembentukan keimanan dan akhlak umat, sebab pada usia dini seorang anak mudah dibentuk dan diarahkan. Pengajian cabe rawit diadakan setiap hari di setiap kelompok pengajian LDII dengan materi antara lain bacaan iqro' menulis pegon, hafalan do'a-do'a, dan surat-surat pendek Al-qur'an.. Forum pengajian cabe rawit juga diselingi dengan rekreasi dan bermain.

3. Pengajian muda-mudi Muda-mudi atau usia remaja perlu mendapat perhatian khusus dalam pembinaan mental agama. Pada usia ini pola pikir anak mulai berkembang dan pengaruh negatif pergaulan dan lingkungan semakin kuat. karena itu pada masa ini perlu menjaga dan membentengi para remaja dengan kefahaman agama yang memadai agar generasi muda LDII tidak terjerumus dalam perbuatan maksia, Dosa-dosa dan pelanggaran agama yang dapat merugikan masa depan mereka. Sebagai bentuk kesungguhan dalam membina generasi muda, LDII telah membentuk tim Penggerak Pembina Generus (PPG) yang terdiri dari pakar pendidikan dan ahli psikologi. Pembinaan generasi muda dalam LDII setidaknya memiliki 3 sasaran yaitu :

- a. Menjadikan geberasi muda yang sholeh , alim (banyak ilmunya) dan faqih dalam beribadah.
- b. Menjadikan generasi muda yang berakhlakul karimah (berbudi pekerti luhur), berwatak jujur, amanah, sopan dan hormat kepada orang tua dan orang lain
- c. menjadikan generasi muda yang tertib, disiplin, trampil dalam bekerja dan bisa hidup mandiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengajian Wanita/Ibu-ibu

Para wanita, ibu-ibu dan remaja putri perlu diberi wadah khusus dalam pembinaan keimanan dan peningkatan kepaahaman agama, mengingat kebanyakan penghuni neraka adalah kaum ibu/wanita. Sabda Rasulullah SAW:

“Diperlihatkan kepadaku Neraka, maka ketika itu kebanyakan penghuninya adalah wanita”. Hadits riwayat Bukhori dalam kitab Al-Imaan.

Selain itu banyak persoalan khusus dalam agama Islam menyangkut peran wanita dan para ibu. Haid, kehamilan, nifas bersuci (menjaga najis), mendidik dan membina anak, melayani dan mengelola keluarga merupakan persoalan khusus wanita dan ibu-ibu. Disamping memberikan kerampilan beribadah forum pengajian wanita / ibu-ibu LDII juga memberikan pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang keputrian yang berguna untuk bekal hidup sehari-hari dan menunjang penghasilan keluarga.

5. Pengajian Lansia

Para Lansia perlu mendapatkan perhatian khusus mengingat pada usia senja diharapkan umat muslim lebih mendekatkan diri kepada Allah sebagai persiapan menghadap kepada Ilahi dalam keadaan khusnul khotimah.

“ Sesungguhnya pengamalan itu dilihat dari akhirnya”

6. Pengajian Umum

Pengajian umum merupakan forum gabungan antara beberapa jama'ah PAC dan PC LDII. Pengajian ini juga merupakan wadah silaturahmi antar jama'ah LDII untuk membina kerukunan dan kekompakan antar jama'ah. Semua pengajian LDII bersifat terbuka untuk Umum, siapapun boleh datang mengikuti setiap pengajian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

7. Dakwah Melalui Usaha Bersama

Rasulullah SAW dan para sahabat adalah pedagang-pedagang yang



sukses dan tangguh , hingga lintas Negara. Demikian juga para ulama² berdagang sambil berdakwah, LDII dalam mengembangk an dakwahnya melalui usaha bersama dengan tujuan untuk mengembangkan usaha-usaha yang sesuai dengan prinsip syariah dan dilaksanakan dengan semangat kerja sama (syirkah). LDII berkontribusi untuk meningkatkan UMKM guna untuk meningkatkan serta mensejahterakan warga LDII dan masyarakat secara umum.

D. Sumber Hukum Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Sumber hukum LDII adalah Al-Qur²an dan Hadits. Dalam memahami Al-Qur²an dan Hadits, ulama LDII juga menggunakan ilmu alat seperti ilmu nahwu, shorof, badi² , ma²ani, bayan, mantek, balagho, usul fiqih, mustholahul-hadits, dan lain sebagainya. Ibarat orang akan mencari ikan perlu sekali menggunakan alat untuk mempermudah menagkap ikan, seperti jala ikan. Perumpamaanya adalah seperti orang ayang akan menacari jarum di dalam sumur perlu menggunakan besi sembrani. Untuk memahami arti dan maksud ayat-ayat Al-Qur²an tidak cukup hanya dengan penguasaan dalam bahasa arab tapi tidak berarti orang yang mampu pula memahami arti dan maksud dari ayat-ayat Al-Qur²an dengan benar. Penguasaan di bidang bahasa arab hanyalah salah satu kemampuan yang patut dimiliki oleh seorang Da²i atau muballigh, begitupun ilmu alat (nahwu shorof).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


E. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Islam Indonesia Masa Bhakti 2021 - 2026

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
(LDII)
PROVINSI RIAU**

H. IMAM MUNANDAR – JL.SETIA NO. 1 PEKANBARU TELP. (0761) 44321 Fax. (0761) 26950

KEPUTUSAN

DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
PROVINSI RIAU

NOMOR : KEP – 14 / DPW LDII RIAU / D/ VIII / 2022

Tentang

PENGESAHAN KOMPOSISI DAN PERSONALIA
DEWAN PENASEHAT DAN DEWAN PIMPINAN DAERAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
KOTA PEKANBARU
MASA BAKTI 2022 - 2027

ﷻ

DEWAN PIMPINAN WILAYAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
PROVINSI RIAU

Menimbang : a. bahwa Musyawarah Daerah VI Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru sebagai pemegang kekuasaan tertinggi organisasi tingkat daerah telah diselenggarakan sesuai mekanisme konstitusi organisasi pada tanggal : 30 Agustus 2022, dengan Nomor : KEP-50/D.1/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022 tentang penyelenggaraan Musyawarah Daerah VI dan telah menetapkan pemilihan komposisi dan personalia Dewan penasehat dan Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru masa bakti 2022 - 2027.

b. bahwa berdasarkan pasal 21 huruf c paragraf 2, pasal 24 huruf b paragraf 3, Bagian Kedua BAB III Anggaran Dasar dan pasal 8 ayat (3), pasal 14 BAB II pasal 25 ayat (1) ayat (2) dan ayat (3) huruf c Anggaran Rumah Tangga, maka Dewan Pimpinan Wilayah Lembaga Dakwah Islam Indonesia mempunyai kewenangan untuk mengesahkan komposisi dan personalia kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, untuk itu dipandang perlu ditetapkan suatu keputusan Dewan Pimpinan Wilayah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Provinsi Riau tentang pengesahan komposisi dan personalia Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota PEKANBARU masa bakti 2022-2027.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 3. Keputusan Mahkamah konstitusi Nomor 82/PUU-XI/2013 tentang Uji Materi Terhadap Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang organisasi Kemasyarakatan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan;
 5. Peraturan Presiden RI nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendaftaran Organisasi Kemasyarakatan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 7. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII);
 8. Keputusan Musyawarah Nasional VIII Lembaga Dakwah Islam Indonesia Tahun 2016-Nomor: Kep/06/MUNAS VIII/XI/2016 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Lembaga Dakwah Islam Indonesia tahun 2016-2021
 9. Keputusan Musyawarah Nasional VIII Lembaga dakwah Islam Indonesia tahun 2016 Nomor: KEP/07/MUNAS VIII/XI/2016 tentang Program Umum dan Rencana Strategis Lembaga Dakwah Islam Indonesia 2016-2021
 10. Keputusan Musyawarah Wilayah VI Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Provinsi Riau Tahun 2018
- Memperhatikan :
1. Musyawarah Daerah VI Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru Nomor Penyelenggaraan : KEP-50/D.1/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, untuk masa bakti 2022 - 2027.
 2. Rapat pengurus Harian dan Dewan Penasehat Dewan Pimpinan Wilayah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Provinsi Riau pada Rabu tanggal : 23 Agustus 2022 perihal rencana pelaksanaan MUSDA VI LDII Kota Pekanbaru ;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : KETETAPAN DEWAN PIMPINAN WILAYAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA PROVINSI RIAU TENTANG PENGESAHAN KOMPOSISI PERSONALIA DEWAN PENASIHAT DAN DEWAN PIMPINAN DAERAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA KOTA PEKANBARU MASA BAKTI 2022-2027.
- Pertama : Komposisi Personalia Dewan Penasihat dan Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru masa bakti 2022 - 2027, sebagaimana dimaksud dalam lampiran keputusan ini adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan;
- Kedua : Masa bakti kepengurusan Dewan Penasihat dan Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru adalah sampai dengan **30 Agustus 2027**;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

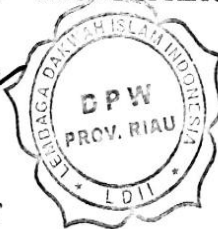
Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 30 Agustus 2022

**DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
PROVINSI RIAU**

Ketua



DR. IMAM SUPRAYOGI, ST. MT



Sekretaris



Ir. H. BUDI MULYONO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN KEPUTUSAN DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
PROVINSI RIAU
NOMOR : KEP - 14 / DPW LDII RIAU / D/ VIII/ 2022**

**SUSUNAN KOMPOSISI DAN PERSONALIA
DEWAN PENASIHAT DAN DEWAN PIMPINAN DAERAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
KOTA PEKANBARU
MASA BAKTI 2022-2027**

I. DEWAN PENASEHAT

KETUA : DR. ROBIN S.PD, M. SI
WAKIL KETUA : MURI SRI NATA KUSUMA
ANGGOTA : SUGIYATNO
M JURI
H. TUGIMAN
H. SYAHRUDIN
SYOFRAN S.E

II. PENGURUS HARIAN

KETUA : **H. FIRDAUS, SE, MM**
WAKIL KETUA : 1. H. YAZID EFFENDI
2. CANDRA ALPIAT S. PD
3. RINALDI SIAHAAN AMD
SEKRETARIS : **H. MHD ARIEF HASAN M.KOM**
WAKIL SEKRETARIS : NUR HUDHA AL GOFUR S.KOM
BENDAHARA : MARLAN
WAKIL BENDAHARA : DION SAPUTRO

III. BAGIAN-BAGIAN :

- A. BAGIAN ORGANISASI, KADERISASI DAN KEANGGOTAAN
 1. NURHASAN FADILA SALAM AMD
 2. ABDULLAH SYUKUR A. MD
 3. YULIANTO AMD
- B. BAGIAN PENDIDIKAN AGAMA DAN DAKWAH
 1. IMAM MUHADI
 2. MUHAMMAD YUNUS
 3. BAMBANG EKA NINGRUM
- C. BAGIAN PENDIDIKAN UMUM DAN PELATIHAN
 1. ABDUL ROHMAN WALI, M.SI
 2. DEWI SALSABILA



- D. BAGIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
1. ARIS BUDIYANTO S. SI
 2. MUHAMMAD ICHWAN MULTAZAM S.TR.KES
- E. BAGIAN PEMUDA, KEPANDUAN, OLAHRAGA, DAN SENI BUDAYA
1. INDRA JAYA, S.Pd
 2. DHEO RIZKI RAMADHANI,S.Pd
- F. BAGIAN HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN HUBUNGAN LUAR NEGERI
1. FADLI ZAD, SE., AK., CA
 2. ARIEF HADI
 3. AHMAD FATONI FEBRI WIHANDO
- G. BAGIAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA
1. MOCH SAIFUL BAHRI
 2. ROHMAN HERMANTO
- H. BAGIAN LITBANG, IPTEK, SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP
1. SUGIANTO
 2. NISKAN WALID S. HUT M. SC
- I. BAGIAN EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
1. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., AK.,CA
 2. ANAS RAMADHAN
 3. ANUGERAH RIFALDI, ST
- J. BAGIAN HUKUM DAN HAK AZASI MANUSIA
1. ADELINO PUTRA S.H
 2. DWI RAHMANTO S.H
- K. BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN APLIKASI TELEMATIKA
1. NURKHOLIMAN S. KOM
 2. YANTI ANDRIANY S.T M. KOM, PHD
 3. NANDA FITRA TSALATSA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. BAGIAN PEMBERDAYAAN PEMERUPAAN DAN KEPERAWATAN
KEUARGA
1. H. ROHAYATI MPD
 2. YUNHETTI, AMD
 3. H. H. BUDI MELYONO, LAVIA, AMD

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal : 30 Agustus 2022

DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DA'WAH ISLAM INDONESIA
PROVINSI RIAU

Ketua


DR. H. M. SUPRAYOGI, S. M. F.



Sekretaris


Ir. H. BUDI MELYONO

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa metode dakwah berpengaruh sangat kuat terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru. Berdasarkan uji koefisien korelasi nilai R sebesar 0,939, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan nilai R Square sebesar 0,883. Hal ini menunjukkan bahwa variabel metode dakwah memberikan pengaruh sebesar 88,3% terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun pengaruh atau berkontribusi yang signifikan antara variable metode dakwah terhadap variabel pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan hasil nilainya adalah sebesar nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26,304 > 1,986$).

Sehingga untuk indikator variable yang paling dominan berkontribusi membentuk pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah variable X3 terhadap Y3 (Al-Mujadalah terhadap pengalaman) dengan nilai sebesar $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($26,157 > 1,86$). Sedangkan untuk indikator variabel yang memiliki pengaruh yang paling rendah adalah indikator variable X1 terhadap Y3 (Al-Hikmah terhadap pengalaman) dengan nilai sebesar $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,494 > 1,986$).

Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik metode dakwah yang digunakan, maka akan semakin baik pula pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah peneliti jabarkan dalam penelitian ini dengan judul pengaruh metode dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru, maka peneliti juga memberikan saran sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

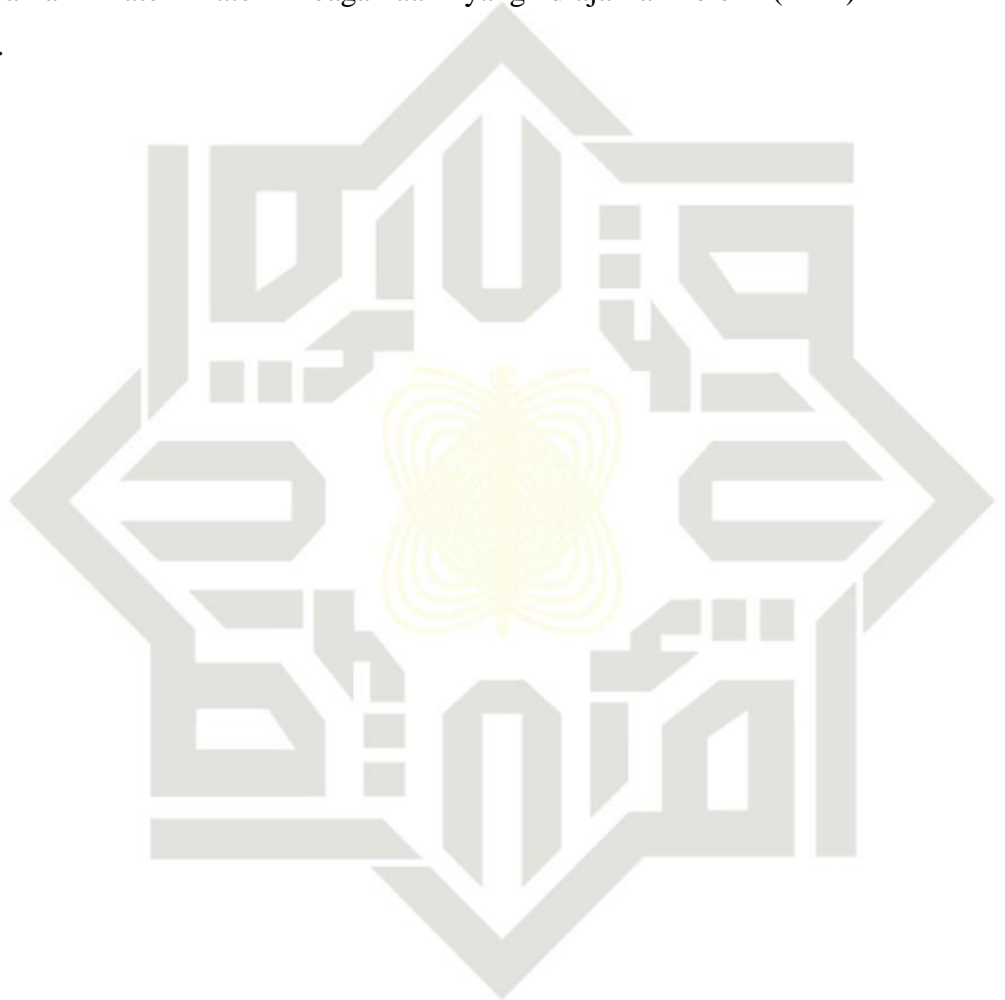
1. Ada baiknya Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) terus mengembangkan metode-metode dakwah sehingga bisa terus mengembangkan pemahaman masyarakat dalam keagamaan islam.
2. Untuk masyarakat sebaiknya lebih mencari tahu segala bentuk informasi baik tentang metode-metode dakwah yang diberikan oleh (LDII) dan juga mengamalkan materi-materi keagamaan yang diajarkan oleh (LDII) tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)
- Abdul Kadir Sayid Abd Rauf, *Dirasah Fid Dakwah Al-Islamiyah* (Kairo: Dar EL-Tiba'ah Al-Ahmadiyah, 1987), cet ke-1, 10. Dikutib oleh M. Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Abdurrahman Al-Baghdadi, *Dakwah Islam dan Masa Depan Umat* (Bangil: Al-Izzah, 1997)
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Jilid V Beirut: Darul Fikr, 2006, 186
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indoensia*, Cet ke-14 (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Ahmad Yani, *Materi Dakwah Pilihan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006)
- Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Ali Mahfuz, *Hidayat Al-Mursyidin Ila Thuruq al-waji' wa-al-Khitabah* (Beirut: Dar alMa'arif, tt)
- Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997)
- Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*
- Alan Menzies, *Sejarah Agama Agama*, (Yogyakarta : Forum, 2014)
- Anrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PLP2M, 1983)
- Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 1996)
- Andy Dermawan dkk. *Metedeologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI 2002)
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1989)
- Asp Muhiddin, *Dakwah dalam Perspektif Alquran: Studi Kritis atas Visi, Misi, dan Wawasan* (Bandung: Pustaka Setia, 2002)
- Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. (Malang: Malik Press. 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Makassar: Sarwah Press, 2001)
- Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983)
- Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Khazanah Al-Qur''an* (Semarang: Rasail, 2006)
- Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Pustaka Simbiosis Rekatama Media, 2010)
- Buahan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nasori Suroso. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem- Problem Psikologi. Cet, VII*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Enjang and Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006)
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021, h. 19.
- Fauq Nasution, *Aplikasi Dakwah dalam Studi Kemasyarakatan*(Jakarta: Bulan Bintang, 1986)
- H. Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang, CV, Toha Putra, 1973)
- H. Robert Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995)
- H.M.S. Nasaruddin Lateif, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: PT Firma Dara, tt..)
- Haryadi Sarjono, Dan Winda Julianita, *Spss Vs LISREAL Sebuah Pengantar; Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat.
- Hasaini Usman. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://kbbi.web.id/> diakses pada jumat 20 Mei 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibnu Khatib, *Al-Mu'jam al-Wasith* (Mesir: Dar'ul Ma'arif, 1972), Jilid ke-1, cet. ke- 2, 286.
- Jaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012)
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012
- Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Insan Kamil, 2007)
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006)
- M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, tt)
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 1997)
- Ma'ruf": segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah SWT, sedangkan "Munkar" ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya
- Masdar Helmi, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang:cv Toha Putra, tt)
- Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004)
- Muhammad Husein Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad, diterjemahkan dari Hayat Muhammad*, oleh Adi Audah (Jakarta:Tintamas,1984)
- Muhammad Munir, Dkk, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Kencana, 2009)
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Pasuruan: Cv. PenerbitQiara Media, 2019)
- Nisaul Hasana, *Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)*.(Palopo;2002)
- Noni Witisma, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Terhadap TingkatPengalaman Keagamaan Masyarakat*, Jurnal Manthiq, Vol. 5, No. 1, 2020
- Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992).
- R. H. Akib Suminto, *Problematika Dakwah*(Jakarta : Bulan Bintang, 1973)
- Rahmatudin dan Maman Abdul Djaelani, *Prinsip dan Strategi Dakwah*(Jakarta:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pustaka Media, 2001)

- Ridwan, Dkk, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Rohadi Abdul Fatah, *Manajemen Dakwah di Era Global* (Jakarta: CV, Fauzan Inti Kreasi, 2003)
- Said Al-Qathani, *Menjadi Da"i yang Sukses* (Jakarta: Qisthi Press, 2005)
- Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008)
- Saputra. *Penegantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Sayyid Qutb, *fi dhibah al Quran* (Cairo: Dar al Syuruq, 1399 H/1979 M), Jilid IV, 2202.
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur"an*, Jilid ke-14, Terjemah: As'ad Yasin, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)
- Siti Zainab, *Harmonisasi Dakwah dan Komunikasi* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009)
- Sugiyono, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2012
- Toha Yahya Oemar, M.A., *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1997)
- Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1971)
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010)
- Wahyu Ilahi dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Gambar 1.

Dokumentasi dengan bapak Suwito sebagai pengurus LDII



Gambar 2.

Dokumentasi dengan Abang Rian Daniel pratama .S. sebagai Anggota LDII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.
Dokumentasi dengan Bapak Azman masyarakat LDII di Bukit Raya



Gambar 4.
Dokumentasi dengan Ibu Fitriyani selaku masyarakat LDII di Bukit Raya

KUESIONER PENELITIAN

1. Pernyataan untuk variabel X (Strategi Dakwah)

No	Perntataan	SS	S	RG	TS	STS
a. Metode bi al- hikmah						
1.	Saya memiliki kemauan sendiri untuk mendekati diri kepada Allah dan merasa takut berbuat dosa.					
2.	Saya tidak terpaksa dalam memahami, menyakini Allah, malaikat dan lainnya.					
3.	Saya menyakini kitab suci Allah tidak mengajarkan perpecahan dan konflik dalam beragama.					
4.	Saya tidak merasa tertekan dalam memahami ajaran-ajaran keagamaan.					
b. Metode Al-Mau" idzatil Hasanah						
1.	Saya dapat menerima ajaran-ajaran keagamaan dari Al-Qur'an.					
2.	Saya berkenan dan mengikuti ajaran-ajaran dari kitab suci Al-Qur'an sebagai pemahaman keagamaan diri saya sendiri.					
3.	Dengan menyakini kitab suci Al-Qur'an membuat diri saya tersentuh untuk mempelajari dan mengamalkannya.					
4.	Saya tidak pernah mencari kesalahan dari apa yang sudah diciptakan oleh Allah SWT.					
c. Metode Al-Mujadalah						
1.	Saya sering bertukar pikiran dengan masyarakat lainnya tentang pemahaman kitab suci Al-Qur'an.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Saya tidak pernah membantah aturan-aturan yang telah diciptakan oleh Allah SWT.					
3.	Saya tidak pernah mendapat tekanan dan atas keinginan diri saya sendiri untuk mempelajari Al-Qur'an dan menyakini Allah.					
4.	Saya tidak pernah menjelek-jelekkkan segala ciptaan Allah.					

2. Pernyataan untuk variabel Y (Pemahaman Keagamaan Masyarakat)

No	Perntataan	SS	S	RG	TS	STS
a. Dimensi keyakinan atau Ideologis						
1.	Saya meyakini bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan di LDII memberikan pemahaman bagi diri saya pribadi					
2.	Saya mempunyai keyakinan bahwa lembaga dakwah LDII merupakan kegiatan yang bernilai positif					
3.	Saya mempunyai keyakinan bahwa metode dakwah yang diterapkan oleh LDII memberikan pemahaman keagamaan yang lebih mendalam bagi masyarakat					
4.	Saya meyakini bahwa metode dakwah LDII mampu membimbing masyarakat dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik					
5.	Saya meyakini bahwa LDII berhasil mengubah pemahaman keagamaan masyarakat melalui metode dakwah yang mereka terapkan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Dimensi praktik agama atau ritualistik

1.	Saya mengikuti panduan dan petunjuk praktik ibadah yang diajarkan oleh LDII					
2.	Saya merasa bahwa praktik agama yang diajarkan oleh LDII membantu Anda dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik					
3.	Saya merasa bahwa praktik agama yang diterapkan oleh LDII mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan spiritual dan moral masyarakat					
4.	Saya merasa bahwa praktik agama yang diajarkan oleh LDII membantu Anda dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan Allah SWT					
5.	Saya sering mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh LDII (pengajian, kajian kitab, dll.)					

c. Dimensi pengalaman atau eksperiensial

1.	Saya sering menghadiri ceramah atau pengajian yang disampaikan oleh narasumber dari LDII					
2.	Saya merasa bahwa pengalaman menghadiri ceramah atau pengajian yang disampaikan oleh narasumber dari LDII memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam					
3.	Saya merasa bahwa dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang diadakan oleh LDII memberikan pengalaman					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	yang memperdalam pemahaman Anda tentang agama Islam					
4.	Saya berinteraksi dengan anggota LDII yang lebih senior atau ulama dalam rangka mendiskusikan atau memperdalam pemahaman					
5.	Saya sering Anda mengikuti pelatihan atau program pendidikan agama yang diselenggarakan oleh LDII					
d. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual						
1.	menurut saya LDII efektif dalam menyebarkan pengetahuan agama kepada masyarakat melalui metode dakwah yang mereka terapkan					
2.	Saya sering Anda menggunakan sumber-sumber dan referensi agama yang disarankan oleh LDII untuk meningkatkan pengetahuan agama Anda					
3.	Menurut saya pengetahuan agama yang saya peroleh dari LDII membantu Anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan atau keraguan-keraguan tentang agama Islam					
4.	Saya memahami hubungan antara ajaran agama Islam dan konteks kehidupan sehari-hari melalui metode dakwah LDII					
5.	Saya merasa bahwa pengetahuan agama yang Anda peroleh dari LDII memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai spiritual dalam Islam					

e. Dimensi konsekuensi

1.	menurut Anda metode dakwah LDII mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan terlibat dalam praktik keagamaan					
2.	Saya sering melihat dampak positif dari metode dakwah LDII dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap ajaran agama Islam di masyarakat					
3.	Saya merasa bahwa metode dakwah LDII memberikan dukungan dalam membangun komunitas yang kuat berdasarkan pemahaman agama yang sama					
4.	Saya merasa bahwa metode dakwah LDII mampu membawa perubahan positif dalam perilaku dan sikap keagamaan masyarakat					
5.	metode dakwah LDII memberikan pemahaman yang lebih praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Anda					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN OLAH DATA UJI VALIDITAS

VARIABEL X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	41,73	39,230	,638	,916
X.2	41,68	40,005	,626	,917
X.3	41,78	39,466	,663	,915
X.4	41,82	39,849	,681	,915
X.5	41,80	39,324	,686	,914
X.6	41,67	39,836	,664	,915
X.7	41,70	39,394	,749	,912
X.8	41,68	39,230	,698	,914
X.9	41,69	39,893	,648	,916
X.10	41,72	39,407	,591	,919
X.11	41,74	39,246	,698	,914
X.12	41,71	38,981	,758	,911

VARIABEL Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	90,90	171,098	,725	,956
Y.2	90,82	171,462	,659	,957
Y.3	90,91	170,896	,717	,956
Y.4	90,83	171,046	,677	,956
Y.5	90,95	169,965	,760	,956
Y.6	90,65	171,628	,621	,957
Y.7	90,71	171,497	,702	,956
Y.8	90,79	171,266	,695	,956
Y.9	90,80	171,862	,632	,957
Y.10	90,79	171,546	,628	,957
Y.11	90,74	170,579	,692	,956
Y.12	90,77	172,052	,634	,957



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.13	90,79	171,739	,558	,958
Y.14	90,81	169,683	,740	,956
Y.15	90,78	170,455	,727	,956
Y.16	90,72	171,901	,675	,956
Y.17	90,67	170,352	,602	,957
Y.18	90,82	170,300	,679	,956
Y.19	90,90	171,098	,725	,956
Y.20	90,83	171,369	,660	,957
Y.21	90,90	170,991	,715	,956
Y.22	90,83	171,046	,677	,956
Y.23	90,95	169,965	,760	,956
Y.24	90,66	171,539	,621	,957
Y.25	90,72	171,407	,702	,956

UJI RELIABILITAS

VARIABEL X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	12

VARIABEL Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	25

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,66334770
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,056
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

a. Test distribution is Normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,360	3,276		2,857	,005
Metode Dakwah (X)	1,872	,071	,939	26,304	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Y)

UJI PARSIAL

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,006	1,206		2,492	,015
AL-HIKMAH	,519	,115	,434	4,507	,000
AL-MAU'IDZATIL HASANAH	,280	,141	,248	1,986	,050
AL-MUJADALAH	,215	,144	,189	1,499	,137

a. Dependent Variable: KEYAKINAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,162	1,192		2,652	,009
AL-HIKMAH	,352	,114	,288	3,093	,003
AL-MAU'IDZATIL HASANAH	,337	,140	,291	2,414	,018
AL-MUJADALAH	,360	,142	,308	2,534	,013

a. Dependent Variable: PRAKTIK AGAMA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,112	,347		-,322	,748
AL-HIKMAH	-,050	,033	-,037	-1,494	,139
AL-MAU'IDZATIL HASANAH	,226	,041	,181	5,563	,000
AL-MUJADALAH	1,082	,041	,857	26,157	,000

a. Dependent Variable: PENGALAMAN

uska

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,883	1,244		2,317	,023
AL-HIKMAH	,393	,119	,316	3,310	,001
AL-MAU'IDZATIL HASANAH	,407	,146	,345	2,792	,006
AL-MUJADALAH	,255	,148	,214	1,719	,089

a. Dependent Variable: PENGETAHUAN AGAMA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,796	1,126		2,484	,015
AL-HIKMAH	,462	,107	,386	4,299	,000
AL-MAU'IDZATIL HASANAH	,216	,132	,191	1,640	,105
AL-MUJADALAH	,374	,134	,327	2,786	,007

a. Dependent Variable: KONSEKUENSI

UJI KOEFISIEN KORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,939 ^a	,883	,881	4,689	2,340

a. Predictors: (Constant), Metode Dakwah (X)

b. Dependent Variable: Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Y)

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

VARIABEL X

X.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	11	11,7	11,7	11,7
RG	12	12,8	12,8	24,5
S	57	60,6	60,6	85,1
SS	14	14,9	14,9	100,0
Total	94	100,0	100,0	

X.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	12	12,8	12,8	21,3
S	61	64,9	64,9	86,2
SS	13	13,8	13,8	100,0
Total	94	100,0	100,0	

X.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	17	18,1	18,1	27,7
S	57	60,6	60,6	88,3
SS	11	11,7	11,7	100,0
Total	94	100,0	100,0	

X.4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6,4	6,4	6,4
	RG	25	26,6	26,6	33,0
	S	54	57,4	57,4	90,4
	SS	9	9,6	9,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8,5	8,5	8,5
	RG	21	22,3	22,3	30,9
	S	54	57,4	57,4	88,3
	SS	11	11,7	11,7	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8,5	8,5	8,5
	RG	10	10,6	10,6	19,1
	S	64	68,1	68,1	87,2
	SS	12	12,8	12,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7,4	7,4	7,4
	RG	13	13,8	13,8	21,3
	S	64	68,1	68,1	89,4
	SS	10	10,6	10,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

IN

nic

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7,4	7,4	7,4
	RG	16	17,0	17,0	24,5
	S	56	59,6	59,6	84,0
	SS	15	16,0	16,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7,4	7,4	7,4
	RG	15	16,0	16,0	23,4
	S	59	62,8	62,8	86,2
	SS	13	13,8	13,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	10,6	10,6	10,6
	RG	17	18,1	18,1	28,7
	S	49	52,1	52,1	80,9
	SS	18	19,1	19,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8,5	8,5	8,5
	RG	17	18,1	18,1	26,6
	S	57	60,6	60,6	87,2
	SS	12	12,8	12,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	10	10,6	10,6	20,2
S	65	69,1	69,1	89,4
SS	10	10,6	10,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

VARIABEL Y

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7,4	7,4	7,4
RG	23	24,5	24,5	31,9
S	57	60,6	60,6	92,6
SS	7	7,4	7,4	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	14	14,9	14,9	24,5
S	61	64,9	64,9	89,4
SS	10	10,6	10,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	22	23,4	23,4	31,9
S	57	60,6	60,6	92,6
SS	7	7,4	7,4	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7,4	7,4	7,4
	RG	21	22,3	22,3	29,8
	S	54	57,4	57,4	87,2
	SS	12	12,8	12,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7,4	7,4	7,4
	RG	28	29,8	29,8	37,2
	S	51	54,3	54,3	91,5
	SS	8	8,5	8,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9,6	9,6	9,6
	RG	6	6,4	6,4	16,0
	S	61	64,9	64,9	80,9
	SS	18	19,1	19,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8,5	8,5	8,5
	RG	7	7,4	7,4	16,0
	S	68	72,3	72,3	88,3
	SS	11	11,7	11,7	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	13	13,8	13,8	22,3
S	63	67,0	67,0	89,4
SS	10	10,6	10,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	13	13,8	13,8	23,4
S	61	64,9	64,9	88,3
SS	11	11,7	11,7	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	17	18,1	18,1	26,6
S	55	58,5	58,5	85,1
SS	14	14,9	14,9	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7,4	7,4	7,4
RG	16	17,0	17,0	24,5
S	56	59,6	59,6	84,0
SS	15	16,0	16,0	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7,4	7,4	7,4
	RG	16	17,0	17,0	24,5
	S	58	61,7	61,7	86,2
	SS	13	13,8	13,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	10,6	10,6	10,6
	RG	17	18,1	18,1	28,7
	S	49	52,1	52,1	80,9
	SS	18	19,1	19,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8,5	8,5	8,5
	RG	17	18,1	18,1	26,6
	S	57	60,6	60,6	87,2
	SS	12	12,8	12,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9,6	9,6	9,6
	RG	10	10,6	10,6	20,2
	S	65	69,1	69,1	89,4
	SS	10	10,6	10,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	5,3	5,3	5,3
RG	17	18,1	18,1	23,4
S	58	61,7	61,7	85,1
SS	14	14,9	14,9	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	15	16,0	16,0	25,5
S	45	47,9	47,9	73,4
SS	25	26,6	26,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	20	21,3	21,3	29,8
S	52	55,3	55,3	85,1
SS	14	14,9	14,9	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7,4	7,4	7,4
RG	23	24,5	24,5	31,9
S	57	60,6	60,6	92,6
SS	7	7,4	7,4	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	15	16,0	16,0	25,5
S	60	63,8	63,8	89,4
SS	10	10,6	10,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	21	22,3	22,3	30,9
S	58	61,7	61,7	92,6
SS	7	7,4	7,4	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7,4	7,4	7,4
RG	21	22,3	22,3	29,8
S	54	57,4	57,4	87,2
SS	12	12,8	12,8	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	7,4	7,4	7,4
RG	28	29,8	29,8	37,2
S	51	54,3	54,3	91,5
SS	8	8,5	8,5	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	9,6	9,6	9,6
RG	7	7,4	7,4	17,0
S	60	63,8	63,8	80,9
SS	18	19,1	19,1	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y.25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	8	8,5	8,5	8,5
RG	8	8,5	8,5	17,0
S	67	71,3	71,3	88,3
SS	11	11,7	11,7	100,0
Total	94	100,0	100,0	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 10 Maret 2023

Nomor : B-1477/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023
 Surat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: PUTRI AMALIYAH
N I M	: 11940422200
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Jalan Setia No.1/H. Imam Munandar Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru"
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56792
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 177/UN.047.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 10 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **PUTRI AMALIYAH**
- 2. NIM / KTP : 11940422200
- 3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : **PENGARUH METODE DAKWAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : JALAN SETIA NO.1/H. IMAM MUNANDAR ,KELURAHAN TANGERANG UTARA, KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Menurut ketentuan sebagai berikut:

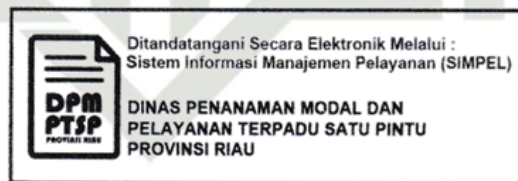
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Mei 2023



UIN SUSKA RIAU

Lampiran :

Ditujukan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau terjemahan suatu masalah.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 Dilarang melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
 Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 27 April 2022

B-551/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022

Biasa

1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. **Putri Amaliyah**

Kepada Yth.

Dr. Masduki, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Putri Amaliyah** NIM. **11940422200** dengan judul **Pengaruh metode dakwah lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Terhadap pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru** penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan

Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**DEWAN PIMPINAN WILAYAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
(LDII)
PROVINSI RIAU**

H. IMAM MUNANDAR – JL.SETIA NO. 1 PEKANBARU TELP. (0761) 44321

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
SUM-26/DPW LDII RIAU/D/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir.H.Budi Mulyono
 Jabatan : Sekretaris DPW LDII Riau
 Alamat : Jl.H.Imam Munandar, Gg.Sajari I/No.1 Pekanbaru

Demikian ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Putri Amaliyah
 NIM : 11940422200
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Universitas : UIN Suska Riau

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Jl. Setia / H. Imam Munandar Kelurahan Tangkerang Utara Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru selama 3 Bulan, terhitung mulai tanggal 30 Mei 2023 sampai dengan 30 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE DAKWAH LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2023



Ir.H.Budi Mulyono

UIN SUSKA RIAU
 Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

PUTRI AMALIYAH, lahir di Tg. Berulak pada tanggal 24 Desember 1999, penulis anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Afrizal dan Ibunda Jaswita. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 001 Tualang, Kabupaten Siak pada tahun 2012. Setelah tamat Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Tualang, Kabupaten Siak dan selesai pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tualang, Kabupaten Siak dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Desa Buatan II, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Magang di Baznas Provinsi Riau. Akhirnya pada tanggal 13 Juli 2023 penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan prediket “Cumlaude” dengan IPK 3.60 setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Bukit Raya Kota Pekanbaru” dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.